

PROFIL DESA PEDULI GAMBUT

DESA SEBANGAU PERMAI
KECAMATAN SEBANGAU KUALA
KABUPATEN PULANG PISAU
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH



PROFIL DESA
SEBANGAU PERMAI
KECAMATAN SEBANGAU KUALA
KABUPATEN PULANG PISAU
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH



PROGRAM DESA PEDULI GAMBUT
BADAN RESTORASI GAMBUT
DEPUTI BIDANG EDUKASI, SOSIALISASI,
PARTISIPASI DAN KEMITRAAN

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN PEMETAAN SOSIAL DESA SEBANGAU PERMAI TAHUN 2018

PENYUSUN:

1. Abdurrahman Luthfi sebagai Fasilitator Desa BRG RI
2. Abdul Rahman sebagai Enumerator Pemetaan Sosial BRG RI
3. Leni Milawati Enumerator Pemetaan Sosial BRG RI

LEMBAR PERSETUJUAN DESA :

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, selaku Kepala Desa dan Sekretaris Desa Sebangau Permai, Kecamatan Sebangau Kuala, Kabupaten Pulang Pisau menyatakan menyetujui laporan hasil pemetaan sosial yang dilakukan oleh Tim Penyusun di atas Badan Restorasi Gambut (BRG) Republik Indonesia menyatakan bahwa hasil ini telah disampaikan kepada perwakilan masyarakat Desa Sebangau Permai.

Sebangau Permai, Mei 2018

Sekretaris Desa

Kepala Desa

Rusman Aji, S.Pd.I

Arbain, S.Pd.I

NIAP : 161 001 107 24

KATA PENGANTAR

Laporan profil desa peduli gambut ini merupakan hasil dari kegiatan pemetaan sosial yang telah dilaksanakan pada bulan April-Mei 2018 dan bekerjasama dengan para pihak, mulai dari tingkat provinsi, kecamatan, dan desa. Melalui proses ini, telah disampaikan informasi tentang konsep restorasi ekosistem, kegiatan yang direncanakan dan telah dilaksanakan, rencana kelola serta proses pemetaan desa yang telah mengadaptasi umpan balik dari para pihak akan rencana yang disepakati dan persetujuan legal.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Badan Restorasi Gambut (BRG) yang sudah mempercayakan kami sebagai tim pemetaan sosial. Tidak lupa juga kami ucapkan terima kasih kepada seluruh masyarakat desa Sebangau Permai yang mendukung kami dalam menyelesaikan pekerjaan sebagai tim pemetaan sosial. Semoga hasil yang kami peroleh dapat menjadi penunjang dalam segala aktivitas dalam mengembangkan potensi lahan gambut dan sumber daya manusia di Desa Sebangau Permai.

Pulang Pisau, Mei 2018

Tim Pemetaan Sosial Desa Sebangau Permai

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Maksud dan Tujuan	2
1.3. Metodologi dan Pengumpulan Data	2
1.4. Struktur Laporan.....	3
 BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI	
2.1. Lokasi Desa.....	7
2.2. Orbitasi	8
2.3. Batas dan Luas Wilayah.....	8
2.4. Fasilitas Umum dan Sosial.....	8
 BAB III LINGKUNGAN FISIK DAN EKOSISTEM GAMBUT	
3.1. Topografi	11
3.2. Geomorfologi dan Jenis Tanah	12
3.3. Iklim dan Cuaca.....	12
3.4. Keanekaragaman Hayati	15
3.5. Hidrologi di Lahan Gambut	16
3.6. Kerentanan Ekosistem Gambut.....	16
 BAB IV KEPENDUDUKAN	
4.1. Data Umum Penduduk.....	19
4.2. Laju Pertumbuhan Penduduk	22
4.3. Tingkat Kepadatan Penduduk	22
 BAB V PENDIDIKAN DAN KESEHATAN	
5.1. Jumlah Tenaga Pendidikan dan Tenaga Kesehatan.....	23
5.2. Kondisi Fasilitas Pendidikan dan Fasilitas Kesehatan.....	24
5.3. Angka Partisipasi Pendidikan.....	26
5.4. Jumlah Korban Bencana Kebakaran dan Asap Tahun 2015	26
 BAB VI KESEJARAHAN DAN KEBUDAYAAN MASYARAKAT	
6.1. Sejarah Desa	29
6.2. Etnis, Bahasa, dan Agama	30
6.3. Legenda	31
6.4. Kesenian Tradisional	31
6.5. Kearifan Lokal dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam	31

BAB VII PEMERINTAHAN DAN KEPEMIMPINAN

7.1.	Pembentukan Pemerintahan	33
7.2.	Struktur Pemerintahan Desa.....	33
7.3.	Kepemimpinan Tradisional.....	36
7.4.	Aktor Berpengaruh.....	37
7.5.	Mekanisme Penyelesaian Sengketa/Konflik Penguasaan Lahan	37
7.6.	Mekanisme/Forum Pengambilan Keputusan Desa	38

BAB VIII KELEMBAGAAN SOSIAL

8.1.	Organisasi Sosial Formal	39
8.2.	Organisasi Sosial Nonformal	40
8.3.	Jejaring Sosial Desa	41

BAB IX PEREKONOMIAN DESA

9.1.	Pendapatan dan Belanja Desa.....	43
9.2.	Aset Desa	44
9.3.	Tingkat Pendapatan Warga.....	44
9.4.	Industri dan Pengolahan di Desa	45
9.5.	Potensi dan Masalah dalam Pengelolaan Lahan Gambut	46

BAB X PENGUASAAN DAN PEMANFAATAN TANAH DAN SUMBER DAYA ALAM

10.1.	Pemanfaatan Tanah dan Sumber Daya Alam	47
10.2.	Penguasaan Tanah dan Sumber Daya Alam	48
10.3.	Penguasaan Lahan Gambut atau Parit/Handil	49
10.4.	Peralihan Hak Atas Tanah (termasuk Lahan Gambut)	49
10.5.	Sengketa Tanah di Lahan Gambut dan Non-Gambut	49

BAB XI PROYEK PEMBANGUNAN DESA.

11.1.	Program Pembangunan Desa	51
11.2.	Program Kerjasama dengan Pihak Lain	52

BAB XII PERSEPSI TERHADAP RESTORASI GAMBUT

Persepsi Terhadap Restorasi Gambut	53
--	----

BAB XIII PENUTUP

13.1.	Kesimpulan	55
13.2.	Saran	56

DAFTAR PUSTAKA.....	57
---------------------	----

LAMPIRAN	59
----------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Tabel Orbitasi Desa Sebangau Permai	8
Tabel 2.	Fasilitas Umum dan Sosial di Desa Sebangau Permai	8
Tabel 3.	Kalender Musim	13
Tabel 4.	Vegetasi Sebelum dan Sesudah Kebakaran Hutan 2015	15
Tabel 5.	Sistem Hidrologi di Desa Sebangau Permai	16
Tabel 6.	Pola Bercocok Tanam Sebelum dan Sesudah Kebakaran Hutan 2015	16
Tabel 7.	Biaya yang Pengolahan Lahan Sebelum dan Sesudah Kebakaran Hutan 2015	17
Tabel 8.	Data Penduduk Desa Sebangau Permai	19
Tabel 9.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan Terakhir	19
Tabel 10.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia	20
Tabel 11.	Jumlah Tenaga Pendidik dan Tenaga Kesehatan di Desa Sebangau Permai	23
Tabel 12.	Sarana dan Prasarana Kesehatan di Desa Sebangau Permai	24
Tabel 13.	Angka Partisipasi Pendidikan	26
Tabel 14.	Jumlah Korban Bencana Kebakaran dan Asap Tahun 2015.....	26
Tabel 15.	Jumlah Etnis di Desa Sebangau Permai	30
Tabel 16.	Organisasi Sosial Formal di Desa Sebangau Permai	39
Tabel 17.	Uraian Diagram Venn Desa Sebangau Permai	41
Tabel 18.	Pendapatan dan Belanja Desa Sebangau Permai	43
Tabel 19.	Modal Awal Bumdes 2017	44
Tabel 20.	Tingkat Pendapatan Warga Desa	45
Tabel 21.	Potensi dan Masalah Dalam Pengelolaan Lahan Gambut	46
Tabel 22.	Luasan Penggunaan Tanah Desa Sebangau Permai	48
Tabel 23.	Program Kerjasama Desa Dengan Pihak Lain.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Peta Administrasi Desa Sebangau Permai	7
Gambar 2.	Topografi Wilayah Desa Sebangau Permai. April 2018	11
Gambar 3.	Grafik Perbandingan Jumlah Penduduk di Desa Sebangau Permai.....	20
Gambar 4.	Grafik Perbandingan Kepala Keluarga Laki-Laki dan Perempuan	20
Gambar 5.	Grafik Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia	21
Gambar 6.	Grafik Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan Terakhir	21
Gambar 7.	Kondisi Puskesmas Sebangau	25
Gambar 8.	Kondisi Puskesmas Pembantu di Desa Sebangau Permai	25
Gambar 9.	Grafik Komposisi Penduduk berdasarkan Etnis.....	30
Gambar 10.	Struktur Pemerintahan Desa Sebangau Permai	34
Gambar 11.	Diagram Venn Desa Sebangau Permai	41
Gambar 12.	Kondisi Industri Rumahan Tahu dan Tempe	45
Gambar 13.	Kondisi Pengrajin Anyaman Bambu	45
Gambar 14.	Peta Penggunaan Tanah Desa Sebangau Permai	47
Gambar 15.	Peta Penguasaan Tanah Desa Sebangau Permai	48
Gambar 16.	Peta Penggunaan Tanah Desa Sebangau Permai	47
Gambar 17.	Peta Penggunaan Tanah Desa Sebangau Permai	47



Bab I Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Sebangau Permai adalah Desa yang terletak di kecamatan Sebangau Kuala, Kabupaten Pulang Pisau, Provinsi Kalimantan Tengah, Desa Sebangau Permai memiliki luas wilayah Desa kurang lebih 5.627,44 ha¹ atau 56,27 km² yang berbatasan di sebelah Utara dengan Desa Sebangau Jaya, sebelah Selatan dan Timur dengan Desa Paduran Sebangau, dan Sebelah Barat dengan Desa Mekar Jaya. Wilayah Sebangau Permai di dominasi oleh lahan gambut yang dikenal masyarakat sebagai Gambut Mineral.

Sebangau Permai memiliki potensi yang besar di bidang pertanian, perkebunan dan juga kerajinan yang terbuat dari bahan bamboo, namun di bidang pertanian masyarakat memiliki masalah yang cukup besar terkait pengelolaan lahan tanpa bakar, karena itu banyak masyarakat yang memanfaatkan lahannya untuk menanam karet dan sawit. Keberadaan karet dan sawit ini memberikan kontribusi yang cukup bagi masyarakat di Desa Sebangau Permai.

Cukup banyak keanekaragaman hayati yang ada di Desa Sebangau Permai, ragam jenis flora yang masih tetap hidup sampai dengan hari ini adalah meranti, blangiran, jelutung, dan ramin, dimana setiap tahunnya jumlahnya dipastikan menurun karena perubahan ekosistem gambut. Adapun tanaman obat yang dibudidayakan masyarakat di pekarangan rumah adalah temu putih, kunyit, jahe, serai, daun salam, sirih hijau, sirih merah dan cocor bebek. Jenis fauna yang ada di Desa Sebangau Permai diantaranya biawak, ayam, ebbek, kambing, sapi, babi, tikus, tupai, kadal dan monyet. Ikan yang ada di Sungaidi wilayah Desa Sebangau Permai antara lain papuyu, lele, kapar, gabus, sepat, kelatau dan saluang. Burung yang ada dan terjaga sampai dengan hari ini adalah perkutut, pipit, kacer, elang, beburak, burung gereja, gagak dan walet.

¹ Luasan berdasarkan hasil deliniasi peta oleh Tim Pemetaan Partisipatif 2018

Hasil observasi tim Pemetaan Partisipatif 2018, kondisi ekosistem gambut masih kondusif sampai dengan hari ini. Karena lahan dikelola dengan baik oleh masyarakat setempat. Semenjak tahun 2015 Desa Sebangau Permai bebas dari kebakaran hutan karena lahan dikelola dengan baik oleh masyarakat setempat dengan mengganti tanaman keras seperti kelapa sawit dan karet, dimana lahannya dalam periode tertentu selalu dibersihkan dari semak yang mungkin akan menjadi bahan bakar dari keteledoran manusia.

Badan Restorasi Gambut adalah salah satu lembaga nonstruktural yang dibentuk berdasarkan peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2016. Badan Restorasi Gambut berada di bawah dan bertanggung jawab Presiden dan dipimpin oleh seorang kepala. Badan Restorasi Gambut mempunyai tugas mengkoordinasikan dan memfasilitasi Restorasi Gambut pada Provinsi Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, dan Papua. Adanya fasilitator Desa peduli gambut di Desa Sebangau Permai agar membantu mengingatkan masyarakat Desa agar tidak membakar lahan dan juga menggali potensi Desa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dipandang perlu upaya percepatan pemulihan fungsi hidrologis gambut akibat kebakaran hutan dan lahan yang terjadi di Desa Sebangau Permai. Permasalahan dengan melakukan pemetaan sosial sebagai langkah awal kegiatan restorasi gambut, khususnya di tingkat tapak agar tidak menimbulkan keberatan atau konflik akibat hilang atau berkurangnya hak dan akses masyarakat.

1.2 Maksud dan Tujuan

Pemetaan sosial dimaksudkan untuk memberikan arah bagi pemangku pengambil kebijakan dalam hal pelaksanaan restorasi gambut agar dapat memitigasi dampak sosial dari kegiatan yang akan dilakukan. Selain itu mengembangkan dan melaksanakan suatu model pengelolaan tata guna lahan yang berkelanjutan melalui pengurangan deforestasi dan degradasi, restorasi habitat dan ekosistem, pelestarian keanekaragaman hayati dan peningkatan kesempatan ekonomi bagi masyarakat yang ada di sekitarnya.

1.3 Metodologi dan Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data lapangan merupakan seperangkat langkah dan cara (teknik) untuk melakukan kerja lapangan (*fieldwork*) dalam rangka menggali data primer dan sekunder yang dibutuhkan. Metode Pengumpulan data primer dan data sekunder yang dikumpulkan dari Desa Sebangau Permai diperoleh dari pihak terkait dan didukung dengan data hasil pengamatan lapangan. Pengumpulan data primer dilakukan dengan metode wawancara mendalam, *Focus Group Discussion* (FGD), dan Observasi.

Adapun proses yang dilakukan oleh Tim Pemetaan Partisipatif Desa Sebangau Permai 2018 adalah sebagai berikut:

1. Wawancara Informan Kunci, yaitu Perangkat Desa
2. Pengumpulan Data Sekunder
Data sekunder sangat dibutuhkan dalam penyusunan dokumen Laporan Pemetaan Sosial ini. Data sekunder yang dikumpulkan berupa Monografi Desa dan Juga Data BPS.
3. *Focus Group Discussion* (FGD)
 - a. FGD pertama di laksanakan pada tanggal 2 April 2018 dan dilaksanakan di Balai Desa di Desa Sebangau Permai yang di hadiri oleh Mantir Sebangau Permai, Perwakilan Kelompok Tani, Damang Adat, Sekretaris Desa, Perwakilan BPD, Ketua MPA, Ketua RT, dan Ketua RW. Tujuan dari FGD pertama adalah menggali data awal untuk pemetaan spasial dan pemetaan sosial-ekonomi profil DPG.
 - b. FGD Kedua dilaksanakan pada tanggal 25 April 2018 bertujuan untuk memverifikasi dan atau mengklarifikasi hasil pembuatan peta Desa dan draft profil Desa yang sudah disusun.
4. Observasi dan Dokumentasi
Pengamatan lapangan yang disertai dokumentasi sangat penting dilakukan untuk mengamati kondisi nyata di lapangan.

1.4 Struktur Laporan

Berikut ini struktur laporan yang terdiri dari 13 (tiga belas) bab, yang terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN.

Memuat latar belakang, tujuan dibuatnya profil desa, metode pengumpulan data, dan struktur penyajian profil desa.

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI.

Menunjukkan letak desa, menjelaskan jarak orbitrasi desa ke pusat-pusat pemerintahan atau ekonomi (jarak desa ke kecamatan, desa tetangga, kabupaten, dan ke ibukota provinsi), menunjukkan dan menjelaskan batas dan luas wilayah desa, serta fasilitas umum dan sosial yang terdapat di desa tersebut.

BAB III LINGKUNGAN FISIK DAN EKOSISTEM GAMBUT.

Memuat tentang topografi, geomorfologi dan jenis tanah yang ada di wilayah desa, iklim dan cuaca, keanekaragaman hayati, vegetasi, kondisi hidrologi di lahan gambut, serta kondisi dari kerentanan ekosistem gambut.

BAB IV KEPENDUDUKAN.

Memuat tentang data umum penduduk, struktur penduduk berdasarkan usia dan jenis kelamin, laju pertumbuhan dari masyarakat di desa, dan tingkat kepadatan di desa tersebut.

BAB V KESEHATAN DAN PENDIDIKAN.

Mendeskripsikan tentang sarana dan prasarana pendidikan dan kesehatan, kondisi ketersediaan tenaga pendidik dan kesehatan, tingkat partisipasi pendidikan warga, serta kesiapan fasilitas kesehatan menghadapi kebaakaran gambut.

BAB VI KESEJARAHAN DAN KEBUDAYAAN MASYARAKAT.

Memuat tentang sejarah desa/komunitas/permukiman, etnis yang ada di desa tersebut, bahasa yang digunakan, religi yang dianut, kesenian yang pernah ataupun yang masih dipraktikkan, serta kearifan dan pengetahuan local yang dimiliki oleh masyarakat yang berkaitan dengan bagaimana mereka menjalani kehidupan sehari-harinya (tidak hanya yang berkaitan dengan seni tetapi juga aktivitas ekonomi seperti bercocok tanam, mencari ikan, dan lain-lain).

BAB VII PEMERINTAH DAN KEPEMIMPINAN.

Menjelaskan tentang bagaimana proses dan perjalanan pemerintahan desa terbentuk, struktur pemerintahan di desa yang ada saat pemetaan dilakukan, bentuk dan penjelasan mengenai peran dan subjek dari kepemimpinan local/tradisional, serta actor yang berpengaruh di desa tersebut di setiap sector, baik itu ekonomi, politik, actor yang berpengaruh di kalangan perempuan, dan sebagainya.

BAB VIII KELEMBAGAAN SOSIAL.

Menjelaskan tentang organisasi sosial formal dan organisasi sosial informal yang ada di desa serta manfaat dan perannya bagi warga, juga jejaring warga yang menjelaskan bagaimana kedekatan antar lembaga tersebut dengan warga di desa.

BAB IX PEREKONOMIAN DESA/KOMUNITAS.

Memuat tentang pendapatan dan belanja desa selama 3-5 tahun terakhir, aset-aset yang dimiliki oleh desa beserta dengan penjelasan dari masing-masing kondisi dan fungsi dari aset desa tersebut, tingkat pendapatan warga beserta penjelasan mata pencaharian dari warga yang ada di desa tersebut, industri dan pengolahan yang ada di desa, serta potensi dan masalah dalam sector pertanian, perikanan, peternakan, kehutanan, dan lain-lain yang ada di desa.

BAB X PENGUASAAN DAN PEMANFAATAN TANAH & SUMBER DAYA ALAM.

Menjelaskan tentang pemanfaatan lahan (*land use*), penguasaan lahan dan bentuk pengakuan, penguasaan lahan gambut dan parit/handil, peralihan hak atas tanah (termasuk di lahan gambut) dan sengketa di lahan gambut dan non-gambut.

BAB XI PROGRAM DAN KEGIATAN PEMBANGUNAN.

Penjelasan mengenai pembangunan dengan pendanaan dari Negara dan inisiatif pihak lain dalam bentuk kerjasama program.

BAB XII PERSEPSI TERHADAP RESTORASI GAMBUT.

Memuat tentang persepsi masyarakat desa terhadap restorasi gambut yang diwakili tiap komunitas dan perwakilan setiap gender yang ada di desa.

BAB XIII PENUTUP.

Berisi tentang kesimpulan dan saran.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

(Peta, foto, dan lain-lain).

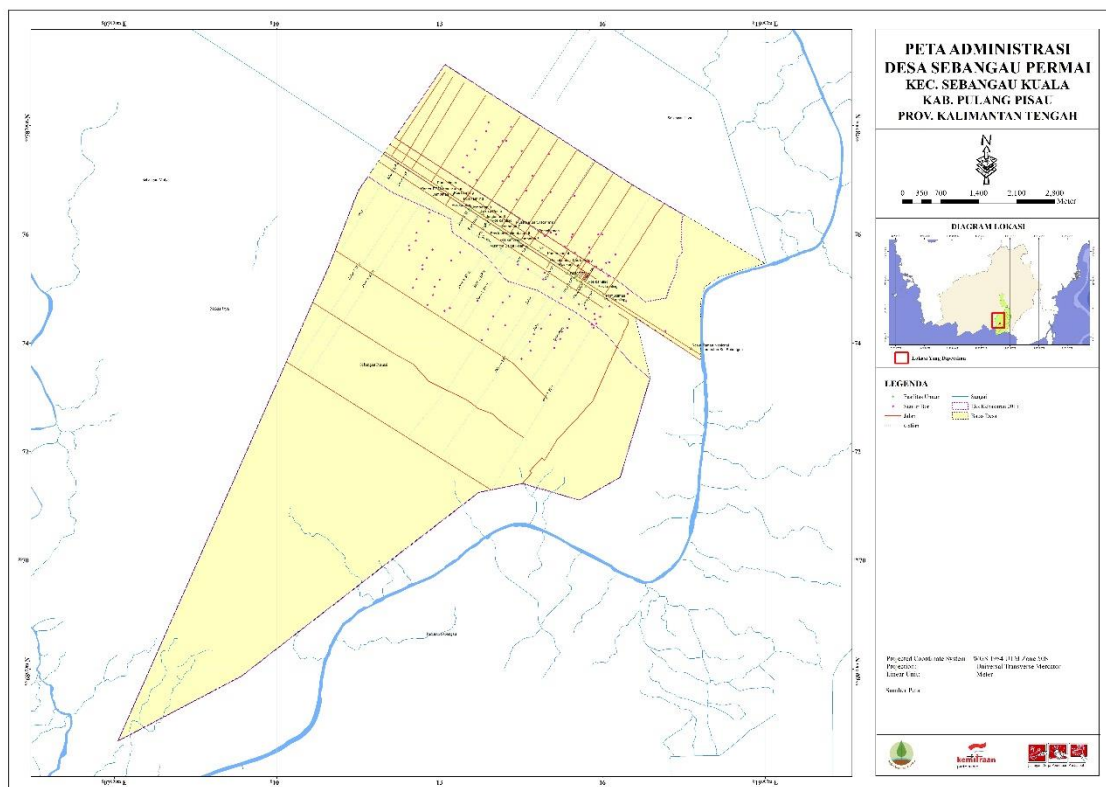


Bab II Gambaran Umum Lokasi

2.1 Lokasi Desa

Secara administrasi Desa Sebangau Permai terletak di Kecamatan Sebangau Kuala, Kabupaten Pulang Pisau, Provinsi Kalimantan Tengah. Memiliki ekosistem pasang surut tipe C dari Sungai Sebangau yang bermuara di Teluk Sebangau.

Gambar 1. Peta Administrasi Desa Sebangau Permai



2.2 Orbitasi

Secara umum jarak tempuh Desa Sebangau Permai ke kecamatan kurang lebih 550 meter dengan waktu tempuh 5 menit dengan menggunakan transportasi roda dua atau roda empat. Sementara, Desa Sebangau Permai ke kabupaten jarak tempuh kurang lebih 86 km dengan waktu tempuh 4 jam dengan menggunakan transportasi yang sama, yaitu transportasi roda dua atau roda empat, dan dari Desa ke provinsi jarak tempuh kurang lebih 196 km yang disajikan dalam tabel 1. berikut:

Tabel 1. Tabel Orbitasi Desa Sebangau Permai

Keterangan	Jarak	Waktu Tempuh	Moda Transportasi	Kondisi Jalan Darat
Ke Ibukota Kecamatan Sebangau Permai	550 m	5 Menit	Motor, Mobil, Kelotok Tidak ada Kendaraan Umum	Semen dan jalan tanah
Ke Ibukota Kabupaten Pulang Pisau	86 Km	4 Jam	Motor, Mobil, Kelotok Tidak ada Kendaraan Umum	Jalan Aspal
Ke Ibukota Provinsi, Kota Palangka Raya	196 Km	8 Jam	Motor, Mobil dan ada kendaraan umum dari ibukota kabupaten pulang pisau	Jalan Aspal

Sumber : Data Diolah

2.3 Batas dan Luas Wilayah

Sebangau Permai memiliki luas wilayah 5.627,44 Ha atau 56,27 km² yang berbatasan di sebelah Utara dengan Desa Sebangau Jaya, sebelah Selatan dan Timur dengan Desa Paduran Sebangau, dan Sebelah Barat dengan Desa Mekar Jaya.

2.4 Fasilitas Umum dan Sosial

Sarana prasarana yang ada di Desa Sebangau Permai cukup memadai yang terdapat bangunan perkantoran, sarana olahraga, dan transportasi disajikan dalam tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2. Fasilitas Umum dan Sosial di Desa Sebangau Permai

No	Prasarana	Pembiayaan	volume	Kondisi	Lokasi
Fasilitas Umum					
1	Jalan Kabupaten	Pemda		Kurang Baik	
2	Jalan Kecamatan	PU		Kurang Baik	
3	Jalan Desa	Dana Desa	11,2 Ha	Kurang Baik	
4	Jembatan Primer	Dana Desa dan PU	36m x 2m	Baik	
5	Jembatan Sekunder	PU		Kurang Baik	
6	Jembatan Ke Ladang	Dana Desa dan PU	8m x 4m	Baik	
7	Gorong-Gorong	Dana Desa		Baik	

Fasilitas Sosial					
1	Kantor Desa,	Pemda	5m x 8m	Baik	Jl. A. Yani
2	Balai Desa,	Pemda	10m x 10m	Baik	Jl. A. Yani
3	Kantor Camat,	Pemda		Baik	Jl. A. Yani
4	Puskesmas,	Pemda	15m x 30m	Baik	Jl. Siluang RT. 02 RW. 01
5	Gedung SDN,	SDN 01 + Pemda	SDN 01 8m x 100m	Baik	Jl. Diponogoro
		SDN 02 + (Pemda (DAK))	SDN 02 148m ²	Baik	Jl. Diponogoro
6	Kantor KUA	APBN	110m ²	Baik	Jl. Diponogoro
7	Kantor pengamat pengairan,	APBD	120m ²	Baik	Jl. Diponogoro Gg. Sipayung
8	Gedung MTs, MA,	Swadaya	150m x 50m	Kurang Baik	Jl. Diponogoro
9	Gedung TK,				Jl. Diponogoro
10	Gedung PAUD,	Pemda	9m x 7m	Baik	Jl. Diponogoro
11	Masjid Al-Mujahidin	Swadaya	15m x 15 m		Jl. Diponogoro
	Masjid Al- Jami' Sabilal Muttaqin	Swadaya	15m x 15 m		Jl. A. Yani
12	Mushola,	Swadaya		Kurang Baik	
13	Kantor BP3K,	Gedung Lama APBD Tingkat II Kabupaten	gedung lama 8m x 12m	Baik	Jl. A.Yani
		Gedung Baru APBN	gedung baru 12m x 22m	Baik	Jl. A.Yani
14	Pustu,	Dinas Kesehatan	6m x 8m	Baik	Jl. Mangga RT.05 Rw. VI
15	Gedung Kesenian Tradisional,				Jl. Mangga RT.05 Rw. VI
16	Pos Kamling,	Dana Desa	2m x 3m	Baik	
17	Kantor Polsek	APBN		Baik	Jl. A. Yani
18	Gedung Posyandu	Dana Desa	2m x 3m	Baik	- Jl. Mangga RT.05 Rw. VI.
					Jl. A. Yani
19	Kantor Taman Nasional	WWF	12m x 8m	Baik	Jl. A.Yani
20	Lapangan Bola,	Swadaya		Kurang Baik	Jl. A.Yani
21	Lapangan Voli,	Swadaya		Baik	Jl. A.Yani
22	Lapangan Bulu Tangkis	Swadaya		Baik	Jl. A. Yani
23	Lapangan Tennis Meja	Swadaya		Baik	Jl. Diponogoro

Sumber: Data Diolah

Keterangan dari Swadaya itu hasil dari dana yang dikumpulkan dari masyarakat Desa.



Bab III

Lingkungan Fisik dan Ekosistem Gambut

3.1 Topografi

Berdasarkan kondisi geografis Desa Sebangau Permai merupakan Desa yang terletak pada dataran rendah, yaitu Desa yang berada di daerah aliran Sungai Sebangau dengan ketinggian 0 s/d 4 meter dari permukaan air laut, tingkat kemiringan 0° dan merupakan lahan perkebunan masyarakat dan jalan darat yang dilalui masyarakat kondisinya datar.

Gambar 2. Topografi Wilayah Desa Sebangau Permai. April 2018



sumber: WWF Indonesia Wilayah Kerja Kalimantan Tengah

3.2 Geomorfologi dan Jenis Tanah

























Secara geologis, wilayah Desa Sebangau Permai memiliki ciri geomorfologis yang sama dengan hampir semua Desa gambut lain di sekitarnya yaitu daerah rawa gambut. Demikian pula dengan jenis tanahnya. Seperti Desa-Desa lain di sekitarnya, tanah di seluruh Desa Sebangau Permai adalah jenis tanah Gambut setengah matang (hemik) yang cenderung berserat dan miskin zat kapur.

3.3 Iklim dan Cuaca

Desa Sebangau Permai dibagi menjadi 2 musim terdiri dari musim penghujan yaitu bulan Oktober, November, Desember, Januari, Februari, Maret, April. Dimana musim tersebut sangat berpengaruh langsung terhadap musim bercocok tanam masyarakat petani. Sedangkan musim kemarau yaitu bulan Juni, Juli, Agustus, dan September. Dimana musim tersebut para petani melakukan kegiatan untuk bercocok tanam. Di musim kemarau kegiatan petani yang sering dilakukan Di Desa Sebangau Permai yaitu menebas, menyiapkan lahan, simpuk, bercocok tanam, dan perawatan.

Namun akhir-akhir ini durasi musim tidak lagi seperti itu. Saat ini musim kemarau dan musim penghujan tidak bisa di prediksi. Hal tersebut berdampak pada perubahan musim tanam petani.

Tabel 3. Kalender Musim

Bulan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sept	Okt	Nov	Des	Peluang	Masalah
Musim													-	-
Kerawanan kebakaran	-	-	-	-							-	-	-	-
 Jagung Manis	Garap	Tanam	Rawat	Panen									Tengkulak masuk, Harga Standar	Biaya kesediaan pupuk dan kapur
 Padi Ladang					Garap	Tebas	Tebas	Simpuk	Tanam	Tanam	Rawat	rawat	Penuhi kebutuhan sehari-hari dan bisa dijual	Penjualan dan Modal Pupuk Kapur mahal Biaya PLTB sangat mahal dan belum ada pelatihan terkait PLTB
 Sayur Mayur			Tanam	panen									Penuhi kebutuhan sehari-hari	
 Sawit													Bisa dijual ke tengkulak	Akses jalan rusak
 Karet													Bisa dijual ke tengkulak	Akses jalan rusak
 Sengon													Masih dalam tahap penanaman	Akses jalan rusak

Sumber: Sumber: Hasil FGD 1 tanggal 3 April 2018

3.4 Keanekaragaman Hayati

Flora yang bisa ditemukan di wilayah Desa Sebangau Permai dan Kawasan Hutan di sekitar Desa diantaranya adalah tanaman obat seperti Temu Putih, Kunyit, Jahe, Serai, Daun Salem, Sirih Hijau, Sirih Merah, Cocor Bebek/Raja Bangun, sedangkan kayu-kayuan diantaranya adalah Belangiran, Meranti, Ketiyau, Ehang, Kayu Malam-Malam, Perupuk, Kambasira, Nunang, Galam, Kambalitan, Jelutung, Pantung, Ramin, Terantang, Punak, Belawan, Kempas, Nyatu, Undus, Nyatu Babi, Keripak, Bintan, Kayu Tulang, Meranti Batu, Kapur Naga, Rahanjang, Karanji, Papung, Tatumbu, Karandau, Garunggang, Alau, Kalewang, Kemuning, Sabati, Gandis, Gentalang

Sedangkan untuk Fauna diantaranya adalah Biawak, Ayam, Bebek, Kambing, Sapi, Babi, Kucing, Tupai, Senggung, Tikus, Kadal, Monyet, Orang Utan, Kera, Beruang, Beruk, Ua'ua, Kelasi, Ular Sawa, Tadung Hitam dan Kuning, Buaya, Biyuku, Kura-Kura, Bidawang, Buhis, Macan Dahan, Ular Nunung, Ular Merawak, Ular Hanjilawan Bewau, Bekantan, Rusa, Kancil, Tupai, Papuyu, Lele, Kapar, Gabus, Sepat, Kelatau, Seluang, Sepat, Lele, Belut, Puhing, Tatawon, Betik, Tekukur, Pipit, Cuit, Pentet, Peragam, Kelalawar, Walet, Burung hantu, Elang, Rajawali, Beburak, Cablekan, Serindit Kacer, Kutilang, Cerucuk, Burung gereja, Gagak, Sebaru, Kanji, Bangau, Srindit, Betet, Punai, Tiyung, Cucak hijau, Burung hantu, Cuit, Antang, Tebulan, Beburak, Pungau, Bubut, Pelatuk, Buak, Tuwuk, Bucak. Untuk Vegetasi sebelum dan sesudah kebakaran hutan 2015 di sajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. Vegetasi Sebelum dan Sesudah Kebakaran Hutan 2015

Sebelum Kebakaran 2015	Sesudah Kebakaran 2015
Cempedak, Nangka, Mangga, Padi, Rambutan, Jambu, Kelengkeng	Karet, Sawit, Sengon

Sumber: data diolah

Untuk keanekaragaman hayati flora yang terdapat di Desa Sebangau Permai, yaitu terantang, meranti, jalutung, pulai, ketiau, belangitan, kapur naga, perupuk, kaca pati, koja laki, dan gerunggang. Dimana pada tahun 1992-2002 banyak terdapat jenis flora yang ada di Desa Sebangau Permai. Pada tahun 2003-2014 flora yang di temukan sudah mulai menurun tetapi masih terdapat jenis flora tersebut. Tetapi pada tahun 2015-2018 flora yang ditemukan sudah punah karena terjadinya kebakaran yang besar tetapi masih ada yang tumbuh seperti jalutung, pulai, belangitan, dan perupuk yang tumbuhnya di pelantaran dan tidak ada yang merawatnya.

Adapun dari jenis vegetasi seperti kebun buah (jeruk, cempedak, nangka, dan mangga), karet, sengon, dan tanaman palawija (jagung, kacang, dll) masih banyak di temukan pada saat ini. Sedangkan dari jenis faunanya seperti bekantan, orang hutan, babi hutan, rusa, trenggiling, dan beruang madu di tahun 2018 masih ada walaupun perkembangan pada saat ini sangat susah untuk di temukan di hutan. Jenis fauna yang masih banyak hingga saat ini yaitu babi hutan.

3.5 Hidrologi di Lahan Gambut

Hidrologi lahan Gambut di Desa Sebangau Permai disajikan dalam tabel 5 dibawah ini:

Tabel 5. Sistem Hidrologi di Desa Sebangau Permai

Jenis	Jumlah	Tahun	Pendanaan	Kondisi
Saluran Primer	12.600 m	1984	APBN	Baik
Saluran Sekunder	110.675 m 14 Sekunder	1984	APBN	Baik
Pintu Air	14 dan 4	1988 & 2005	APBN	Rusak 14 & bagus 4

Sumber : Wawancara dengan pegawai PU, 2018

Dari tabel hidrologi di lahan gambut bisa dilihat pada tabel diatas yaitu pada waktu pembangunan diambil dari Desa Sebangau Permai, Desa Mekar Jaya, dan Desa Sebangau Mulya. Dana pembangunan tersebut dari APBN karena apabila hamparan di atas 3.000 m maka masuk APBN, berikut penjumlahannya :

1. Hamparan di bawah 1.000 m dikelola oleh kabupaten
2. Hamparan 1.000 m - 3.000 m dikelola oleh provinsi
3. Hamparan diatas 3.000 m dikelola oleh APBN

3.6 Kerentanan Ekosistem Gambut

Pada tahun 2015 sampai saat ini (2018) Desa Sebangau Permai bebas dari kebakaran dan masyarakat mulai menanam jenis tanaman keras seperti kelapa sawit dan karet karena tanaman tersebut untuk jangka panjang dan penghasilan cukup besar. Tetapi tidak kemungkinan pada saat musim kemarau masyarakat yang ada di Desa Sebangau Permai sebagian kelompok tani bercocok tanam pada dan hasil panennya untuk dimakan sendiri bukan untuk di perjual belikan. Berikut cara bercocok tanam padi sebelum dan sesudah terjadinya kebakaran pada tahun 2015, yaitu :

Tabel 6. Pola Bercocok Tanam Sebelum dan Sesudah Kebakaran Hutan 2015

Sebelum 2015	Sesudah 2015
Tebas	Tebas
Bakar	Simpuk
Tugal	Bakar
Merumput	Semprot Rumput
Pupuk	Tugal
Semprot	Rumput
Panen	Semprot Tanaman
	Panen

Sumber: data diolah

Sebelum 2015 hasil panen padi masyarakat Sebangau Permai 4-5 ton dalam 1 ha, sesudah kebakaran dan terjadinya larangan untuk membakar lahan hasil panen petani cuma 25 kg dalam 1 ha. Sedangkan modal yang dikeluarkan 3-4 jt dengan biaya sendiri, dan 6-7 jt itu memperkerjakan orang, kecuali ketika sesudah panen baru mereka yang bekerja sendiri. Berikut biaya yang dikeluarkan, yaitu :

Tabel 7. Biaya yang Pengolahan Lahan Sebelum dan Sesudah Kebakaran Hutan 2015

Sebelum 2015	Sesudah 2015
Biaya 3-4 jt	Biaya 6-7 jt
Pupuk	Nebas memperkerjakan orang
Minyak Bensin Buat Nebas	Nyimpuk
Mengupah Tugal	Tugal memperkerjakan orang
Bibit	Merumput memperkerjakan orang
Merumput Dikerjakan Sendiri	Pupuk dan Bibit

Sumber: data diolah



Bab IV Kependudukan

4.1 Data Umum Penduduk

Jumlah penduduk Desa Sebangau Permai memiliki jumlah 1.229 jiwa yang terdiri dari 656 laki-laki dan 573 perempuan. Jumlah kepala keluarga 364 KK².

Tabel 8. Data Penduduk Desa Sebangau Permai

Kategori	Jumlah
Jumlah Penduduk Keseluruhan	1.229
Jumlah Laki-Laki	656
Jumlah Perempuan	573
Jumlah Kepala Keluarga	364
Kepala Keluarga Laki-laki	327
Kepala Keluarga Perempuan	37

Tabel 9. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan Terakhir

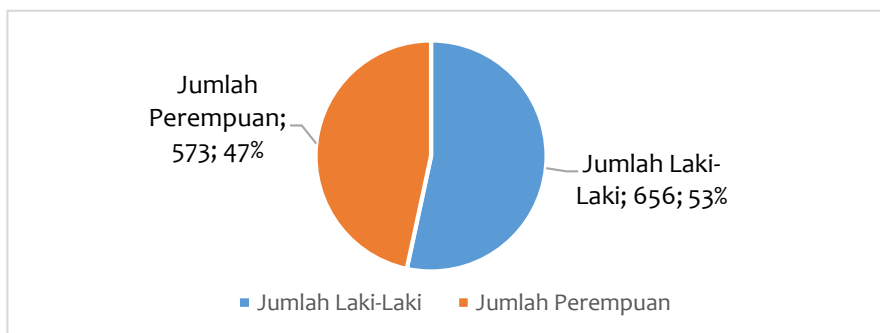
Kategori	Jumlah
a) Buta Huruf	5
b) Belum Sekolah	89
c) Taman Kanak-kanak/PAUD	112
d) Tamat SD/Sederajat	523
e) Tamat SLTP/Sederajat	191
f) Tamat SLTA/Sederajat	206
g) Tamat Diploma-1/Sederajat	1
h) Tamat Diploma-2/Sederajat	1
i) Tamat Diploma-3/Sederajat	10
j) Tamat Strata-1/Sederajat	72
k) Tamat Strata-2/Sederajat	1
l) Tamat Strata-3/Sederajat	0
m) Tidak Tamat Sekolah Dasar	18
Total	1.229

² Data Desa Per April 2018

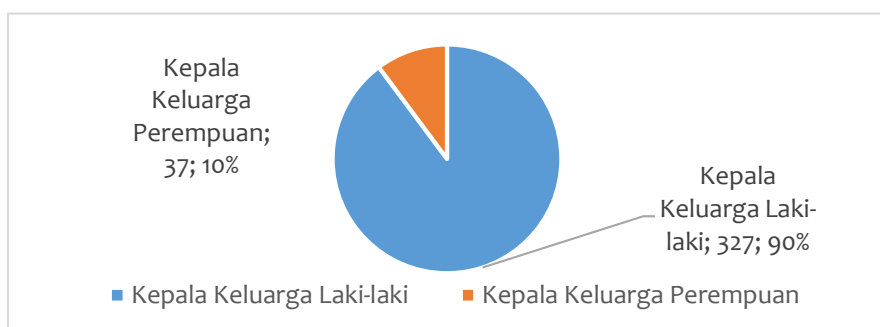
Tabel 10. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

Kategori	Jumlah
a) 0 - 11 bulan	8
b) 1 - 5 Tahun	96
c) 6 - 10 Tahun	119
d) 11 - 15 Tahun	110
e) 16 - 20 Tahun	126
f) 21 - 25 Tahun	108
g) 26 - 30 Tahun	83
h) 31 - 35 Tahun	103
i) 36 - 40 Tahun	105
j) 41 - 45 Tahun	85
k) 46 - 50 Tahun	68
l) 51 - 55 Tahun	68
m) 56 - 60 Tahun	51
n) 61 Tahun >	99
Total	1.229

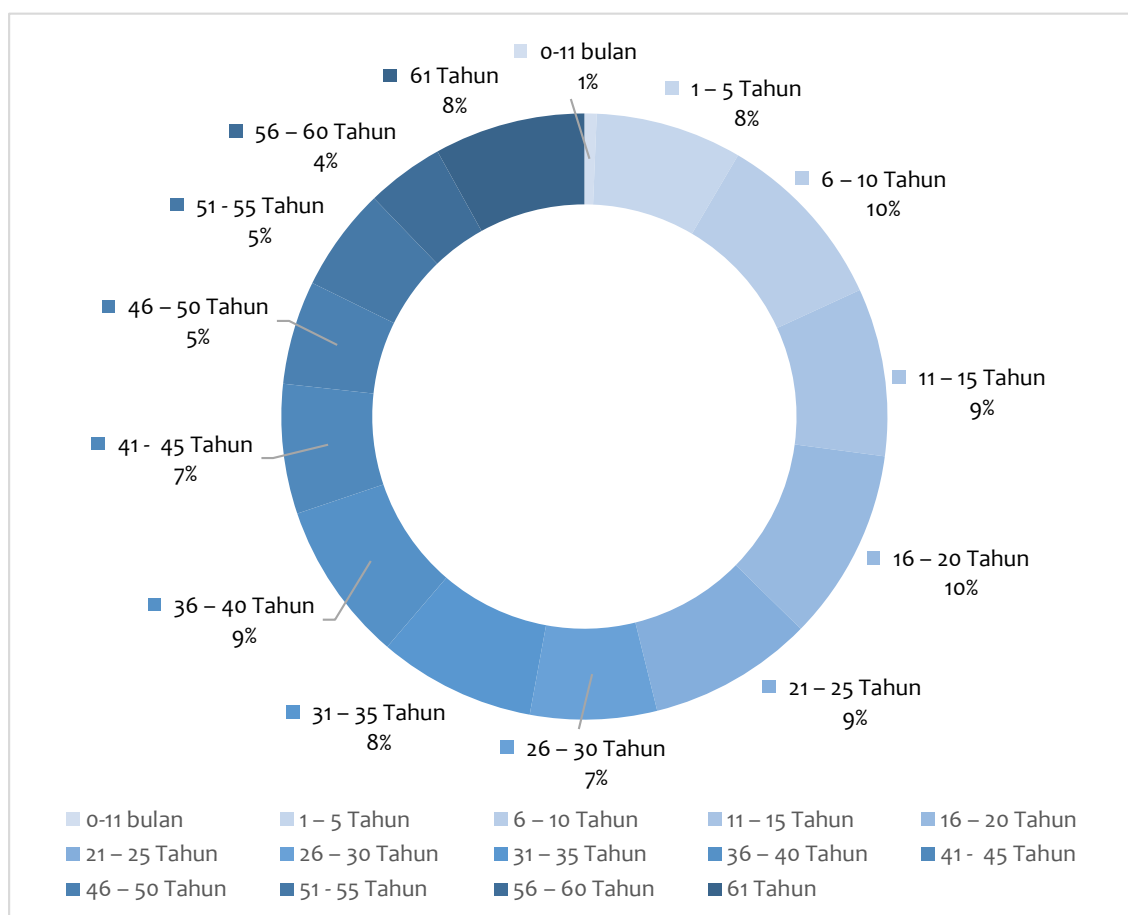
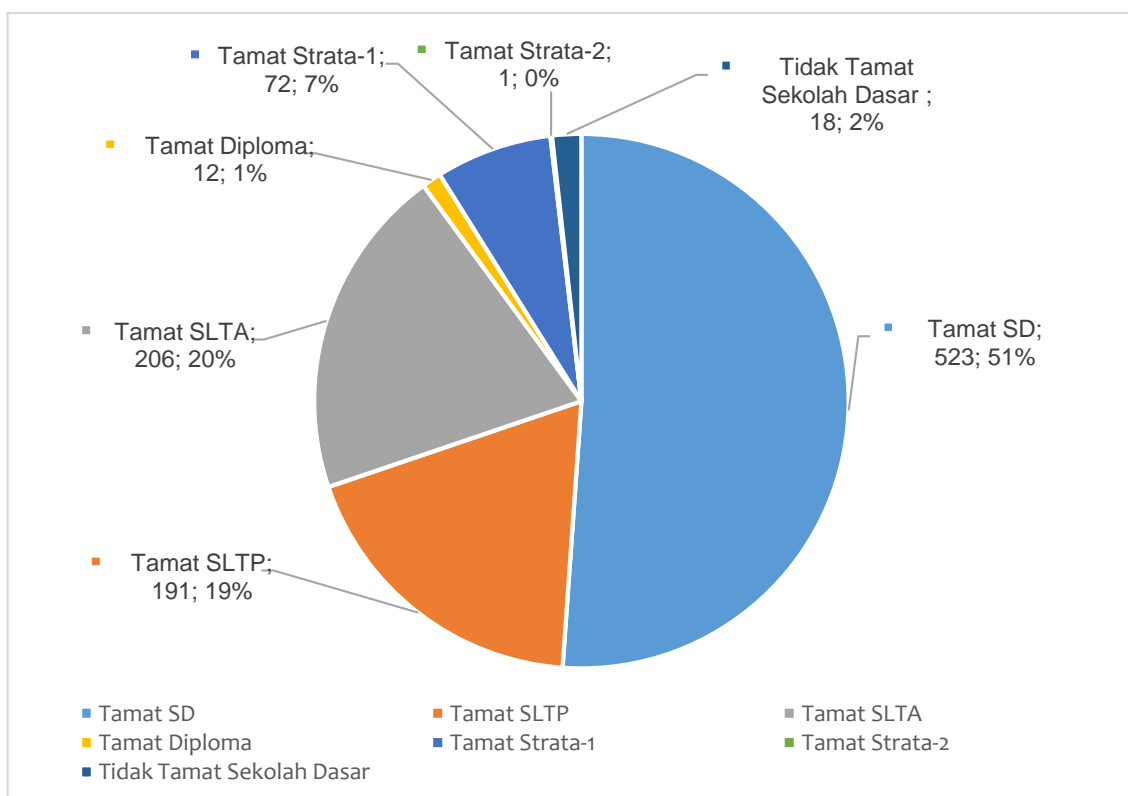
Sumber: data diolah

Gambar 3. Grafik Perbandingan Jumlah Penduduk di Desa Sebangau Permai

Dari gambar tersebut diatas jumlah penduduk laki-laki sebesar 53% dan Jumlah perempuan sebesar 47% dari jumlah populasi yang ada di desa Sebangau Permai.

Gambar 4. Grafik Perbandingan Kepala Keluarga Laki-Laki dan Perempuan

Di Desa Sebangau Permai Jumlah Kepala Keluarga Perempuan sebesar 10% dan mayoritas memang diisi oleh kepala keluarga berjenis kelamin laki-laki sejumlah 90%.

Gambar 5. Grafik Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia**Gambar 6. Grafik Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

Di Desa Sebangau Permai masih ada penduduk yang buta huruf sebanyak 5 orang.

4.2 Laju Pertumbuhan Penduduk

Adapun laju pertumbuhan penduduk di desa Sebangau Permai adalah 0,8% per tahun dimana data yang digunakan adalah jumlah penduduk Per April 2018 yaitu 1229 jiwa di bagi dengan data penduduk desa tahun 2016 1382 jiwa.

4.3 Tingkat Kepadatan Penduduk

Luas wilayah Desa Lebung Gajah seluas 10.522 hektar (SK Bupati OKI tentang Batas Desa Lebung Gajah, 2016) sedangkan jumlah penduduk berjumlah 4.021 jiwa. Kepadatan penduduk Desa Lebung Gajah adalah sebesar 38,2 jiwa/km², dapat diartikan bahwa setiap 1 km² wilayah dihuni oleh 38 jiwa.



Bab V

Pendidikan dan Kesehatan

5.1 Jumlah Tenaga Pendidikan dan Tenaga Kesehatan

Pendidikan dan kesehatan merupakan hal yang paling penting dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat dan sangat berpengaruh untuk mutu SDM pada lingkungannya. Jumlah tenaga Pendidik dan Kesehatan yang ada di Desa adalah:

Tabel 11. Jumlah Tenaga Pendidik dan Tenaga Kesehatan di Desa Sebangau Permai

Pendidikan		
No	Jenjang Pendidikan	Jumlah Tenaga
1	Paud	2 Orang
2	TK	4 Orang
3	MI / SD	27 Orang
4	MTS / SMP	9 Orang
5	MA / SMA	10 Orang
Kesehatan		
No	Tenaga Kesehatan	Jumlah
1	Dokter Umum	1 orang
2	Perawat	9 orang
3	Bidan	10 orang
4	Ahli Gizi	2 orang
5	Promosi Kesehatan	2 orang
6	Kesehatan Masyarakat	1 orang
7	Analisis Kesehatan	1 orang
8	Farmasi	1 orang
9	Dukun Anak	1 orang

Sumber: data diolah

Keterangan dari Promosi Kesehatan itu melakukan materi ke sekolah agar siswa/siswi melakukan hidup sehat, contohnya itu seperti cara mencuci tangan, cara menggosok gigi, dan sanitasi tentang jamban sehat.

5.2 Kondisi Fasilitas Pendidikan dan Fasilitas Kesehatan

Desa Sebangau Permai memiliki beberapa fasilitas pendidikan yaitu PAUD, TK Pembina Sebangau Kuala, SDN Sebangau Permai 1, SDN Sebangau Permai 2, Mts Al-Mujahidin, dan MA Al-Mujahidin.

1. Kondisi fasilitas PAUD, yaitu sebagai berikut :
 - Ruangan rusak (dinding perlu pengecatan dan lantai)
 - Kurangnya fasilitas yang ada di ruangan (lemari)
2. Kondisi fasilitas TK Pembina Sebangau Kuala
 - Ruangan rusak (lantai dan pelapon)
 - Fasilitas di dalam ruangan tidak memadai (kursi dan meja rusak)
3. Kondisi fasilitas SDN Sebangau Permai 1
 - Ruangan rusak (teralis, pintu wc rusak, dan lantai berlobang)
4. Kondisi fasilitas SDN Sebangau Permai 2
 - Ruangan rusak (pelapon dan dinding belum di cat)
 - Buku pembelajarannya kurang
5. Kondisi fasilitas Mts Al-Mujahidin
 - Ruangan rusak (pelapon, sekat kelas, lantai, dan dinding)
6. Kondisi fasilitas MA Al-Mujahidin
 - Ruangan rusak (pelapon)

Fasilitas kesehatan yang ada di Desa Sebangau Pema, yaitu Puskesmas Sebangau Kuala, dan Puskesmas pembantu dan posyandu. Puskesmas yang ada di Sebangau Kuala itu buka 24 jam dan orang-orang dinasnya tinggal di rumah dinas yang berdekatan dengan puskesmas. Sarana prasarana kesehatan dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 12. Sarana dan Prasarana Kesehatan di Desa Sebangau Permai

Sarana Kesehatan	Jumlah
Puskesmas	1 Buah
Puskesmas Pembantu	1 Buah
Posyandu	2 Buah

Sumber: data diolah

Gambar 7. Kondisi Puskesmas Sebangau**Gambar 8. Kondisi Puskesmas Pembantu di Desa Sebangau Permai**

Puskesmas yang ada di Desa Sebangau Permai siap melayani 24 jam dan para karyawannya tinggal di dekat puskesmas yaitu rumah dinas yang sudah disiapkan oleh Dinas Kesehatan Pulang Pisau. (Wawancara, 2018)

Di Puskesmas Sebangau Kuala melayani rawat jalan, rawat inap, pemeriksaan ibu hamil, bersalin, imunisasi, KB, dan melayani pengobatan pernapasan. Perlengkapan apabila terjadi bencana kebakaran hutan Puskesmas Sebangau Kuala sudah mempersiapkan obat-obatan lengkap, masker, oksigen, ambulance, dan apabila pernapasannya sudah darurat baru dipindahkan kerumah sakit di Pulang Pisau. (Wawancara, 2018)

5.3 Angka Partisipasi Pendidikan

Berikut angka Partisipasi Pendidikan di desa Sebangau Permai.

Tabel 13. Angka Partisipasi Pendidikan

Keterangan	Jumlah	Tingkat Partisipasi Pendidikan
		APS
Kelompok Usia 7-12	133 orang	$\frac{165}{280} \times 100 = 58,92\%$
Kelompok Usia 13-15	70 orang	
Kelompok Usia 16-18	77 Orang	
Jumlah Siswa	165 orang	
Penduduk Usia 7-12 tahun	133 orang	

Sumber: data Diolah

Angka Partisipasi Sekolah di desa Sebangau Permai adalah 58,92%, dan masih ada penduduk usia sekolah yang tidak bersekolah sebanyak 41,08%. Dari data kelompok usia yang ada di Desa Sebangau Permai dari umur 7-12 tahun dimana orang yang bersekolah yaitu desa sebangau permai. Sedangkan usia 13-18 tahun dimana orang yang bersekolah tidak hanya orang Desa Sebangau Permai saja tetapi ada juga desa yang berdekatan dengan Desa Sebangau Permai, contohnya saja seperti desa, Mekar Jaya, Paduran Sebangau, Sebangau Jaya, Sebangau Mulya, dan Paduran Mulya. (Wawancara, 2018)

5.4 Jumlah Korban Bencana Kebakaran dan Asap Tahun 2015

Pada waktu kebakaran pada tahun 2015 lalu masyarakat di Desa Sebangau Permai tidak ada yang meninggal dunia tetapi banyak yang sakit, berikut data yang bisa dilihat pada tabel 12, sebagai berikut:

Tabel 14. Jumlah Korban Bencana Kebakaran dan Asap Tahun 2015

Bulan	Jenis Penyakit	Jumlah yang Sakit
Juli	Tonsilitis	1 orang
	Infeksi Akud lain pada Saluran nafas bagian atas	36 orang
	Penyakit lain pada saluran nafas bagian atas	6 orang
	Pneumonia	3 orang
	Bronkhitis	1 orang
Agustus	Asma	6 orang
	Tonsilitis	1 orang
	Infeksi Akud lain pada Saluran nafas bagian atas	63 orang
	Penyakit lain pada saluran nafas bagian atas	11 orang
	Pneumonia	1 orang
	Asma	12 orang

September	Infeksi Akut lain pada Saluran nafas bagian atas	96 orang
	Penyakit lain pada saluran nafas bagian atas	8 orang
	Pneumonia	4 orang
	Asma	14 orang
Oktober	Infeksi Akut lain pada Saluran nafas bagian atas	61 orang
	Penyakit lain pada saluran nafas bagian atas	20 orang
	Pneumonia	3 orang
	Asma	15 orang
November	Tonsilitis	4 orang
	Infeksi Akut lain pada Saluran nafas bagian atas	46 orang
	Penyakit lain pada saluran nafas bagian atas	4 orang
	Pneumonia	2 orang
	Asma	9 orang
Desember	Tonsilitis	3 orang
	Infeksi Akut lain pada Saluran nafas bagian atas	23 orang
	Penyakit lain pada saluran nafas bagian atas	7 orang
	Asma	11 orang

Sumber : Data Puskesmas Sebangau Kuala, 2018



Bab VI

Kesejarahan dan Kebudayaan Masyarakat

6.1 Sejarah Desa

Wilayah Desa Sebangau Permai merupakan suatu wilayah eks UPT Sebangau I, sejak tahun 2004 dengan adanya pemakaran kecamatan maka Desa Sebangau Permai tergabung dalam wilayah Kecamatan Sebangau Kuala, Kabupaten Pulang Pisau.

Pada tahun 1986 adalah awal penempatan Transmigrasi, kemudia Tahun 1988 pemilihan Kepala Desa Persiapan, dari tahun 1988-1993 dibina oleh KUPT (Kepala Unit Pemukiman Transmigrasi), dengan nama Desa UPT I Kecamatan Kahayan Kuala, Kabupaten Kapuas. Pada Tahun 1993 KUPT menyerahkan pembinaan Desa ke Pemda, dan berganti nama Desa menjadi Desa Sebangau Permai, berdasarkan hasil musyawarah bersama masyarakat di balai Desa. Tahun 1997 menjadi Desa Definitif berdasarkan SK Gubernur Kalimantan Tengah. Kata “SEBANGAU” diambil dari DAS Sebangau yang sudah terkenal oleh masyarakat Kalimantan sehingga mudah diketahui letak dan kondisi alamnya dan memiliki ciri khas. Sedangkan kata “PERMAI” berarti indah, sejuk, tentram, damai, dan sejahtera. Sesuai dengan harapan masyarakat dan daerah.

Berdasarkan hasil diskusi dan wawancara dengan beberapa tokoh masyarakat yang berada di Desa Sebangau Permai, perkembangan pada tahun 1986-2015 sebelum terjadinya kebakaran penduduk warga Desa Sebangau Permai banyak yang bertani dan berkebun. Setelah terjadinya kebakaran pada tahun 2015 penduduk Desa Sebangau Permai sudah tidak ada lagi yang bertani tetapi tidak kemungkin ada beberapa lahan ada yang digunakan untuk bertani dan setelah adanya larangan membakar lahan masyarakat yang ada di Desa Sebangau Permai banyak yang merantau dan pulang ke kampungnya masing-masing. Penduduk saat ini banyak yang berkebun, contohnya itu seperti sawit, karet, dan sengon.

Pada tahun 2010 terjadinya banjir besar \pm 1M, dalam bencana banjir yang ada di Desa Sebangau Permai tanaman sayur-manyur dan buah-buahan banyak yang mati. Sebelum tahun 2010 bencana banjir yang ada di Desa Sebangau Permai biasanya 4 tahun sekali, tetapi banjir yang paling banyak merugikan warga yaitu banjir pada tahun 2010. Sesudah tahun 2010 di Desa Sebangau Permai tidak banjir lagi.

6.2 Etnis, Bahasa dan Agama

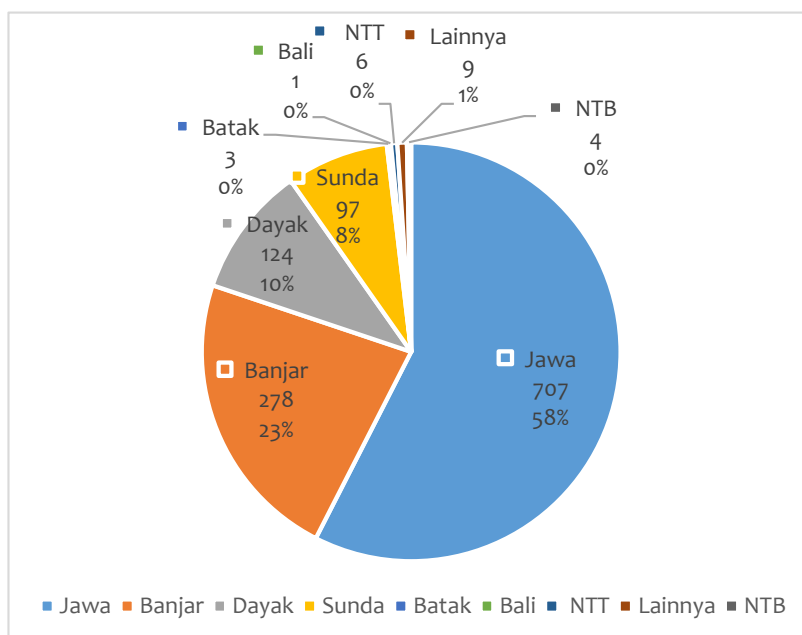
Masyarakat asli Desa Sebangau Permai disebut juga Suku Jawa dimana mayoritas di Desa Sebangau Permai adalah Suku Jawa. Tetapi tidak kemungkinan masyarakat yang ada di Desa Sebangau Permai mempunyai Suku Banjar, Dayak, Sunda, Batak, Bali, dan NTT berikut Rinciannya

Tabel 15. Jumlah Etnis di Desa Sebangau Permai

Etnis	Jumlah
a) Jawa	707 orang
b) Banjar	278 orang
c) Dayak	124 orang
d) Sunda	97 orang
e) Sumatera / Batak	3 orang
f) Bali	1 orang
g) Nusa Tenggara / Flores / NTT	6 orang
h) Lainnya	9 orang
i) NTB	4 orang

Sumber: Olahan Data desa Per April 2018

Gambar 9. Grafik Komposisi Penduduk berdasarkan Etnis



Bahasa yang digunakan sehari-hari dalam pergaulan masyarakat di Desa Sebangau Permai yaitu bahasa Jawa, Banjar, dan Dayak. Tetapi yang paling sering digunakan dalam pergaulan sehari-hari masyarakat menggunakan bahasa Jawa, dimana di Desa Sebangau Permai penduduknya orang transmigrasi. Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional sering digunakan apabila berkomunikasi dengan masyarakat pendatang yang masuk ke Desa mereka atau digunakan dalam acara-acara kegiatan formal, misalnya rapat Desa atau digunakan dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Sejak awal kehidupannya, orang Transmigrasi yang berada di Desa Sebangau Permai telah memiliki keyakinan yang asli milik mereka, yaitu agama islam dengan jumlah 1209 Jiwa dan Kristen sejumlah 20 Orang.

6.3 Legenda

Legenda yang pernah ada di Desa Sebangau Permai yaitu legenda bukit pematang ruhaw. Pada zaman raja palembang di bukit pematang ruhaw pada zaman Belanda. Di bukit ada telapak kaki sebelah kanan di atas batu yang berukuran lebih besar dari telapak kaki manusia pada umumnya dan ada tembuk. Ditembok itu banyak menempel batu-batu akik. Bila tanah di injak oleh manusia biasa tanah itu mendengung seperti di dalam tanah itu kosong. Legenda tersebut berada di Sei Paduran Alam.

6.4 Kesenian Tradisional

Kesenian yang pernah ada di Desa Sebangau Permai yaitu Langon Sakti Utomo (Peguyuban) didirikan pada tahun 1987 kemudian bergabung dengan Sinar Budaya sampai tahun 2003. Setelah salah satu orang yang memimpin dalam organisasi tersebut wafat maka dari itu sudah tidak ada yang menjalankannya sampai dengan tahun ini (2018). Bangunan kesenian itu juga sudah tidak layak untuk dipakai lagi karena tidak ada yang merawatnya dan anggotanya juga sudah tidak aktif dalam organisasi tersebut.

6.5 Kearifan Lokal dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam

Pada awal datangnya masyarakat ke Desa Sebangau Permai yaitu pada tahun 1986. Secara keseluruhan masyarakat Desa merupakan masyarakat pendatang (transmigrasi) dari pulau jawa, baik itu dari Jawa Barat, Jawa Tengah, maupun Jawa Timur. Walaupun etnis yang mendiami Desa cukup beragam, namun bahasa sehari-hari yang digunakan sebagai bahasa resmi adalah Bahasa Indonesia. Bahasa daerah hanya digunakan antara keluarga atau antara etnis saja.

Dulu waktu pertama kali masyarakat pendatang ke Desa Sebangau Permai jenis kearifan lokal yang sering di jalankan masyarakat Desa yaitu membakar lahan tapi dengan pembatas sekat batas. Semenjak adanya larangan untuk membakar masyarakat Desa Sebangau Permai tidak ada lagi mempunyai kearifan lokal.



Bab VII

Pemerintahan dan Kepemimpinan

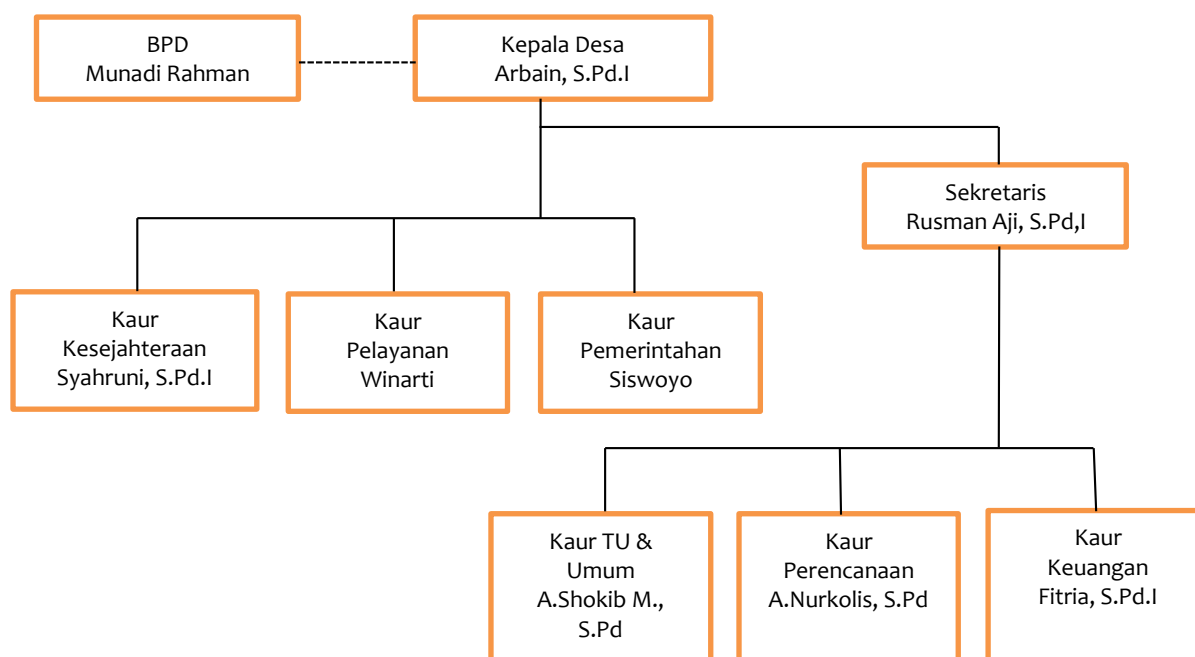
7.1 Pembentukan Pemerintahan

Sejak terjadinya pemakaran di Desa Sebangau Permai dulu pemerintahan transmigrasi bernama KUPT. Jadi setiap SP (Sektor Pemukiman) yang ada di Desa Sebangau Permai ada 2 SP, jadi KUPT yang ada di Desa Sebangau Permai ada 2. KUPT itu terjadinya waktu jaman transmigrasi dan langsung dari dinas transmigrasi. Setelah beberapa tahun kemudian baru dipilihnya kepala Desa, berikut beberapa Kepala Desa Sebangau Permai:

1. Suyudi (1986-1999)
2. Sunaryo (1999-2014)
3. Arif Sudarto (2014-2015)
4. Dwi Rinto Widodo (2015-2016)
5. Arbain, S.Pd.I (2016-2022)

7.2 Struktur Pemerintahan Desa 2018

Struktur Pemerintahan Desa Sebangau Permai menganut sistem kelembagaan dengan pola minimal terdiri dari Kepala Desa dan Perangkat Desa, yang meliputi Sekretaris, Kaur Umum, Kaur Pembangunan dan Kaur Pemerintahan (Profil Desa Sebangau Permai, 2017).

Gambar 10. Struktur Pemerintahan Desa Sebangau Permai

TUGAS POKOK DAN FUNGSI PEMERINTAHAN DESA SEBANGAU PERMAI

1. Kepala Desa

Kepala Desa adalah pemerintah Desa atau yang disebut dengan nama lain yang dibantu perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Desa (UU RI No 6 Tahun 2014 Pasal 1 Ayat 3). Kepala Desa bertugas menyelenggarakan pemerintahan Desa, dan pemberdayaan Desa (UU RI No 6 Tahun 2014 Pasal 26 Ayat 1). Kewajiban kepala Desa menurut UU RI No 6 Tahun 2014 Pasal 26 Ayat 4 adalah memegang teguh dan mengamalkan Pancasila, melaksanakan Undang-Undang Desa Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta mempertahankan dan memelihara keutuhan Negara Republik Indonesia, dan Bhineka Tunggal Ika; meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa; memelihara ketenteraman dan ketertiban masyarakat Desa; menaati dan menegakkan peraturan perundang-undangan; melaksanakan kehidupan demokrasi dan berkeadilan gender; melaksanakan prinsip tata pemerintahan Desa yang akuntabel, transparan, professional, efektif dan efisien, bersih serta bebas dari kolusi, korupsi dan nepotisme; menjalin kerja sama dan koordinasi dengan seluruh pemangku kepentingan di Desa; menyelenggarakan administrasi Pemerintahan Desa yang baik; mengelola keuangan dan aset Desa; melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Desa; menyelesaikan perselisihan masyarakat di Desa; mengembangkan perekonomian masyarakat Desa; membina dan melestarikan nilai sosial budaya masyarakat Desa; memberdayakan masyarakat dan lembaga kemasyarakatan di Desa; mengembangkan potensi sumber daya alam dan melestarikan lingkungan hidup dan memberikan informasi kepada masyarakat Desa.

2. Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

Badan Permusyawaratan Desa (BPD) adalah lembaga yang melaksanakan fungsi pemerintahan yang anggotanya merupakan wakil dari penduduk Desa berdasarkan keterwakilan wilayah dan ditetapkan secara demokrasi (UU RI No 6 Tahun 2014 Pasal 1 Ayat 4 tentang UU Desa). Fungsi BPD yang berkaitan dengan kepala Desa yaitu (UU RI No 6 Tahun 2014 Pasal 55) adalah membahas dan menyepakati Rencana Peraturan Desa bersama kepala Desa; menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat Desa dan melakukan pengawasan kinerja kepala Desa.

3. Sekretaris

Merupakan perangkat Desa yang bertugas membantu kepala Desa untuk mempersiapkan dan melaksanakan pengelolaan administrasi Desa, mempersiapkan bahan penyusunan laporan penyelenggaraan pemerintah Desa. Fungsi sekretaris Desa adalah menyelenggarakan kegiatan administrasi dan mempersiapkan bahan untuk kelancaran tugas kepala Desa; membantu dalam persiapan penyusunan Peraturan Desa; mempersiapkan bahan untuk Laporan Penyelenggara Pemerintah Desa; melakukan koordinasi untuk penyelenggaraan rapat rutin; pelaksana tugas lain yang diberikan kepada kepala Desa.

4. Kepala urusan Kesejahteraan

Tugas Kepala Urusan Kesejahteraan adalah membantu kepala Desa menyusun rencana, pelaksanaan, pengendalian, evaluasi, dan penyusunan laporan pelaksanaan tugas bidang kesejahteraan rakyat yang meliputi : menyusun program dan rencana kegiatan pembangunan yang akan dilaksanakan pemerintahan Desa dalam rangka menyelenggarakan urusan kesejahteraan rakyat, mengumpulkan dan menyusun data laporan urusan kesejahteraan rakyat, menggerakkan partisipasi masyarakat dalam urusan kesejahteraan rakyat, menginventarisasikan dan melaporkan kegiatan urusan kesejahteraan rakyat, mengerjakan buku-buku bidang kesejahteraan rakyat, memberikan pelayanan kepada masyarakat dibidang tugasnya, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa dan Sekretaris Desa yang sejalan dengan tugas pokoknya.

a. Kepala Urusan Umum (Kaur Umum)

Tugas Kepala Urusan Umum (Kaur Umum) adalah membantu sekretaris Desa dalam melaksanakan administrasi umum, tata usaha dan kearsipan pengelolaan inventaris kekayaan Desa, serta mempersiapkan bahan rapat dan laporan. Sedangkan fungsinya adalah melakukan pengendalian dan pengelolaan surat masuk dan surat keluar serta pengendalian tata kearsipan Desa; melaksanakan pencatatan inventarisasi kekayaan Desa; melaksanakan pengelolaan administrasi umum; sebagai penyedia, penyimpan dan pendistribusi alat tulis kantor serta pemeliharaan dan perbaikan peralatan kantor; mengelola administrasi perangkat Desa; mempersiapkan bahan-bahan laporan dan melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh sekretaris Desa.

b. Kepala Urusan Pemerintah (Kaur Pemerintahan)

Tugas Kepala Urusan Pemerintahan (Kaur Pem) adalah membantu kepala Desa melaksanakan pengelolaan administrasi kependudukan, administrasi pertanahan, pembinaan ketentraman dan ketertiban masyarakat Desa, mempersiapkan bahan perumusan kebijakan penataan, kebijakan dalam penyusunan produk hukum Desa. Sedangkan fungsi adalah melaksanakan administrasi kependudukan; mempersiapkan bahanbahan penyusunan perencanaan peraturan Desa dan keputusan kepala Desa; melaksanakan kegiatan administrasi pertanahan; melaksanakan kegiatan pencatatan monografi Desa; mempersiapkan bantuan dan melaksanakan penataan kelembagaan masyarakat untuk kelancaran penyelenggaraan pemerintahan Desa; mempersiapkan bantuan dan dan melaksanakan kegiatan masyarakat yang berhubungan dengan upaya menciptakan ketentraman dan ketertiban masyarakat dan pertahanan sipil dan melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan kepada Desa.

c. Kepala Urusan Perencanaan (Kaur Perencanaan)

Tugas Kepala Urusan Perencanaan (Kaur Perencanaan) adalah membantu kepala Desa mempersiapkan bahan perumusan kebijakan teknis pengembangan ekonomi masyarakat Desa, pengelolaan administrasi pembangunan, pengelolaan pelayanan masyarakat serta menyiapkan bahan usulan kegiatan dan pelaksanaan tugas pembantuan. Sedangkan fungsinya adalah menyiapkan bantuan-bantuan analisa dan kajian perkembangan ekonomi masyarakat; melaksanakan kegiatan administrasi pembangunan; mengelola tugas pembantuan dan melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala Desa.

7.3 Kepemimpinan Tradisional

Peran pemimpin tradisional yang dikembangkan khususnya pada masyarakat ada Dayak yang berada di Desa Sebangau Permai menganut sistem Kedamangan dengan kepala adat Damang dan Mantir yang kedudukannya sebagai mitra camat dan kepala Desa bertanggung jawab terhadap kekuasaan wilayah adat dan melindungi hak-hak adat komunitasnya.

Adapun Struktur Organisasi Kedamangan yang ada di Kecamatan Sebangau Kuala Adalah Sebagai Berikut:

Ketua Damang	: Budi Erle Teweng
Sekretaris	: Tengang Rahman
Mantir Kecamatan	: 1. Ijen Ifiter : 2. Kriswell : 3. Rudi Hamid
Mantir Desa Sebangau Permai	: 1. Surianto : 2. Supiani : 3. Vriyantoso
Mantir Desa Mekar Jaya	: 1. Dius : 2. Apnir Guntur : 3. Yohanes Heriyandi
Mantir Desa Sebangau Jaya	: 1. Harsugin : 2. Hedun : 3. Atak
Mantir Desa Paduran Sebangau	: 1. Minusyah : 2. Koornelistak : 3. Hasani
Mantir Desa Sebangau Mulya	: 1. Hariwung : 2. Hedun : 3. Atak

7.4 Aktor Berpengaruh

Aktor yang berpengaruh di Desa Sebangau Permai masih seputar lingkup tokoh adat pegawai negeri sipil, RW, RT, Tokoh Agama, Tokoh masyarakat, Damang, Mantir, dan tokoh masyarakat.

7.5 Mekanisme Penyelesaian Sengketa/Konflik Penguasaan Lahan

Di Desa Sebangau Permai hingga sampai saat ini tidak pernah ditemukannya konflik penguasaan lahan, namun jika terjadi konflik ataupun perselisihan mengenai penguasaan lahan prinsip dasar yang dilakukan dalam penyelesaian konflik tersebut adalah musyawarah kekeluargaan dengan cara mempertemukan kedua belah pihak yang berselisih, setelah ditemukan keduanya harapannya mendapatkan solusi bersama antara kedua belah pihak yang mempunyai konflik tersebut. Adapun pihak desa, adat, ataupun tokoh masyarakat hanya sebagai penengah untuk mendapatkan solusi bersama. Jika cara tersebut tidak ada solusi atau kesepakatan bersama maka pihak desa, adat, ataupun tokoh masyarakat dapat membawa ke jalur hukum yang berlaku guna menjalin solusi bersama secara hukum negara yang berlaku.

7.6 Mekanisme/Forum Pengambilan Keputusan Desa

Proses mekanisme/forum pengambilan keputusan Desa Sebangau Permai biasanya diambil secara musyawarah untuk membuka kebekuan atau kesulitan dalam pengambilan keputusan dan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk melihat sebuah persoalan pembangunan dari berbagai sudut pandang. Melalui musyawarah Desa, keputusan yang dihasilkan sesuai dengan standar dan persepsi seluruh peserta. Keputusan yang diperoleh dengan musyawarah akan lebih berbobot karena di dalamnya terdapat pendapat, pemikiran dan ilmu dari peserta. Musyawarah Desa dilakukan untuk memperoleh kesepakatan bersama sehingga keputusan yang akhirnya diambil bisa diterima dan dijalankan oleh semua peserta dengan penuh rasa tanggung jawab.

Musyawarah di Desa Sebangau Permai merupakan forum tertinggi di dDesa berfungsi untuk mengambil keputusan atas hal-hal yang bersifat strategis. Menempatkan musyawarah Desa sebagai bagian dari kerangka kerja demokratisasi dimaksudkan untuk mengedepankan Musyawarah Desa yang menjadi mekanisme utama pengambilan keputusan Desa. Dengan demikian, perhatian khusus terhadap Musyawarah Desa merupakan bagian integral terhadap kerangka kerja demokratisasi Desa. Dalam Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa mendefinisikan musyawarah Desa atau yang disebut dengan nama lain adalah musyawarah antara BPD, Pemerintah Desa, dan unsur masyarakat yang diselenggarakan oleh Badan Permasyarakatan Desa untuk menyepakati hal yang bersifat strategis.

Adapun proses pengambilan keputusan terkait program pembangunan Desa adalah BPD, Tokoh Masyarakat, Tokoh Pemuda, Ketua RT, Ketua RW, Ibu PKK dan tentu saja aparat Desa. Untuk pencegahan dan penanggulangan bencana biasa langsung melalui MPA dan juga Masyarakat di Desa Sebangau Permai.



Bab VIII

Kelembagaan Sosial

8.1 Organisasi Sosial Formal

Di Desa Sebangau Permai ada beberapa lembaga sosial formal diantaranya sebagai berikut :

Tabel 16. Organisasi Sosial Formal di Desa Sebangau Permai

Nama Organisasi	Nama Ketua	Anggota	Tujuan Pembentukan
PKK Desa	Aprilianti	40 orang	Memberdayakan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender, serta kesadaran hukum dan lingkungan.
Karang Taruna	Faruzianur	Banyak	Memberikan pembinaan dan pemberdayaan kepada para generasi muda, misalnya dalam bidang keorganisasian, ekonomi, olahraga, keterampilan, advokasi, keagamaan, dan kesenian.
Polisi Masyarakat	Moris Rangga	9 orang	Membantu ketentraman masyarakat
KUBK	Suhartono	Banyak	Peningkatan kemampuan berusaha, peningkatan pendapatan, pengembangan usaha, dan peningkatan kepedulian dan kesetiakawanan sosial.
Kelompok Tani	-	328 orang	Membantu kesejahteraan petani
RKM	Suyudi	3 orang	Membantu kesejahteraan masyarakat
Posyandu	- Suwarni - Sarwi - Wiwik - Nopriyono	20 orang	Mempercepat penurunan angka kematian bayi, anak belita, dan angka kelahiran dan meningkatkan kemampuan masyarakat untuk mengembangkan kegiatan-kegiatan kesehatan.
Gakpoktan	Puji Santoso	3 orang	Meningkatkan kemampuan dan keterampilan SDM, meningkatkan kesejahteraan anggotanya, menyelenggarakan dan mengembangkan usaha dibidang pertanian, dan membangun kerja sama berbagai pihak.

Kelompok Yasinan	- Sulastri - Rahmiyati Hairunnisa - Quyiddah	Banyak	Bersilaturahmi
MPA	Somad	10 orang	Menjaga agar tidak kebakaran
BUMDES	H. Mahpud, S.Pd.I	5 orang	Meningkatkan perekonomian Desa, mengoptimalkan aset Desa, meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi, mengembangkan rencana kerja sama usaha antar Desa atau pihak ketiga, menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga, membuka lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan meningkatkan pendapatan masyarakat Desa.
BPD	Munadi Rahman	5 orang	Menetapkan peraturan Desa bersama kepala Desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat.
Pemerintah Desa	Arbain, S.Pd.I	8 orang	membantu mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat misalnya pemberdayaan masyarakat, pengembangan kegiatan masyarakat sesuai kebutuhan dan kondisi, peningkatan peran masyarakat dalam pembangunan dan pengembangan kemitraan.

Sumber; data diolah

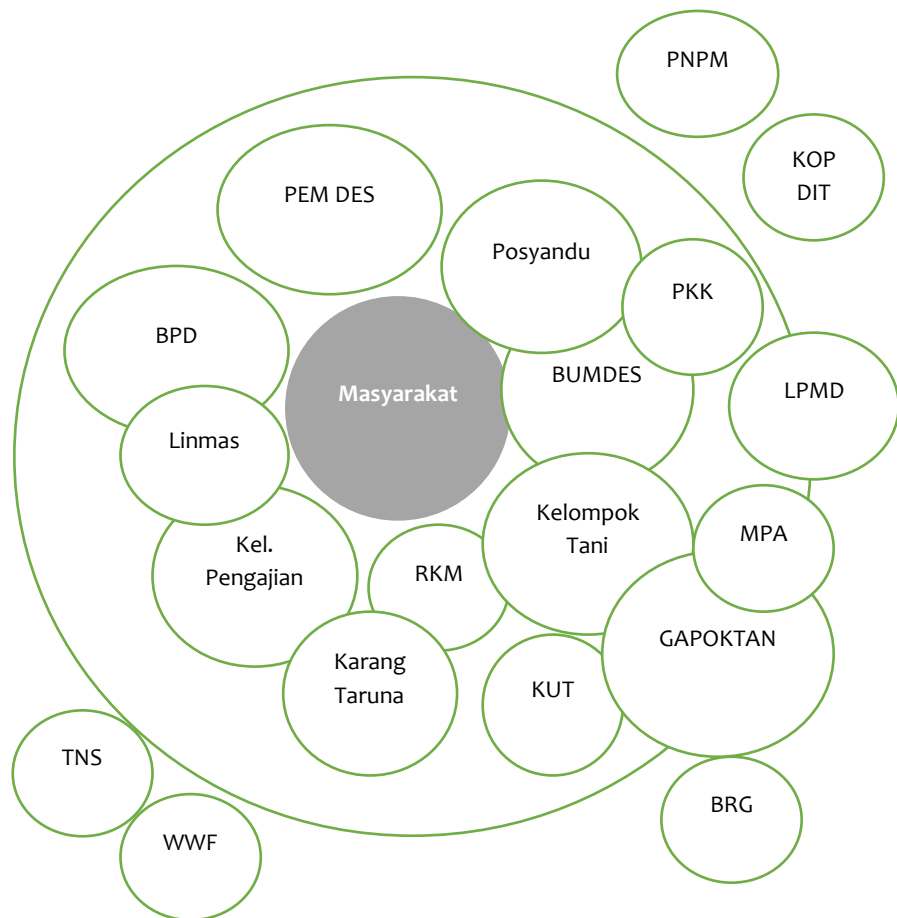
8.2 Organisasi Sosial Nonformal

Organisasi sosial nonformal di Desa Sebangau Permai muncul dalam kehidupan sosial masyarakat untuk memenuhi keperluan sosialnya dalam berkelompok. Hal ini karena pada dasarnya manusia ingin selalu berkomunikasi dengan yang lainnya, terutama untuk menyalurkan kebutuhan yang tidak dapat dipenuhi dalam *channel-channel* resmi. Selain itu juga kemunculan organisasi sosial nonformal di Desa Sebangau Permai adanya persamaan keperluan yang terdapat dalam sekelompok orang di dalam satu masyarakat. Terbentuknya organisasi sosial nonformal di Desa Sebangau Permai tidak lepas dari beberapa latar belakang norma yang hidup dan berkembang dalam suatu masyarakat. Berikut bentuk organisasi sosial nonformal:

1. Kelompok Yasinan
2. Arisan
3. RKM
4. Remaja Masjid

8.3 Jejaring Sosial Desa

Gambar 11. Diagram Venn Desa Sebangau Permai



Tabel 17. Uraian Diagram Venn Desa Sebangau Permai

Lembaga	Kedekatan Dengan Masyarakat
Pemdes	Cukup dekat dengan masyarakat dan memiliki pengaruh sangat besar terhadap masyarakat
BPD	Cukup dekat dengan masyarakat dan memiliki pengaruh sangat besar terhadap masyarakat
RKM	Sangat dekat dengan masyarakat dan memiliki pengaruh besar terhadap masyarakat
KUT	Cukup dekat dengan masyarakat dan memiliki pengaruh sangat besar terhadap masyarakat
Kelompok Pengajian	Sangat dekat dengan masyarakat dan memiliki pengaruh besar terhadap masyarakat
Karang Taruna	Cukup dekat dengan masyarakat dan memiliki pengaruh sangat besar terhadap masyarakat
Gapoktan	Tidak dekat dengan masyarakat dan memiliki pengaruh besar terhadap masyarakat
MPA	Tidak dekat dengan masyarakat dan memiliki pengaruh besar terhadap masyarakat

Kelompok Tani	Sangat dekat dengan masyarakat dan memiliki pengaruh cukup besar terhadap masyarakat
Posyandu	Sangat dekat dengan masyarakat dan memiliki pengaruh cukup besar terhadap masyarakat
PKK	Cukup dekat dengan masyarakat dan memiliki pengaruh cukup besar terhadap masyarakat
BUMDES	Sangat dekat dengan masyarakat dan memiliki pengaruh cukup besar terhadap masyarakat
LINMAS	Sangat dekat dengan masyarakat dan memiliki pengaruh cukup besar terhadap masyarakat
LPMD	Cukup dekat dengan masyarakat dan memiliki pengaruh cukup besar terhadap masyarakat

Sumber: FGD 1

Adapun jejaring desa yang ada di Desa Sebangau Permai, yaitu :

1. Pasar yang diadakan setiap seminggu sekali yang berada di SP II
2. Lapangan voli yang setiap harinya selalu bermain di sore hari
3. Pos kamling dimana tempat kumpul jaga malam di malam hari



Bab IX

Perekonomian Desa

9.1 Pendapatan dan Belanja Desa

Anggaran Pendapatan dan belanja Desa (APB Desa) Sebangau Permai untuk tahun anggaran 2017 sebesar Rp. 1.215.582.000,- (satu milyar dua ratus lima belas juta lima ratus delapan puluh dua ribu rupiah), dialokasikan untuk kegiatan bidang penyelenggaraan pemerintah Desa, bidang pelaksanaan pembangunan Desa, bidang pembinaan masyarakat, bidang pemberdayaan masyarakat, dan pembiayaan.

Tabel 18. Pendapatan dan Belanja Desa Sebangau Permai

NO	URAIAN	PENERIMAAN	PENGELUARAN	KET
1	TOTAL PENDAPATAN	1.215.582.000		
2	BIDANG PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA		374.857.600	
2.1	Penghasilan Tetap dan Tunjangan		320.125.000	ADD
2.2	Operasional Perkantoran		43.664.600	ADD
2.3	Operasional BPD		4.593.000	ADD
2.4	Seragam Kepala Desa dn Perangkat		6.475.000	PBH
3	BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA		687.711.000	
3.1	Semenisasi jalan & jalur Desa P = 1.390 m, L = 2 m, T = 15 cm		526.656.000	DDS
3.2	Pembuatan Jembatan Primer Depan Mesjid Al-Mujahidin		62.740.000	DDS
3.3	Pembuatan Poskamling sebanyak 8 buah ukuran 2 x 3 m		98.315.000	DDS
4	BIDANG PEMBINAAN MASYARAKAT		45.938.400	
4.1	Operasional karang taruna		4.650.000	ADD
4.2	Operasional MPA		1.000.000	ADD
4.3	Insentif SATGAS LINMAS		4.320.000	ADD
4.4	Operasional PKK		4.400.400	ADD
4.5	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Desa		31.568.000	DDS
5	BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT		3.000.000	
5.1	Operasional Kelompok Tani		1.800.000	ADD
5.2	Operasional RKM		1.200.000	ADD
6	PEMBIAYAAN			
6.1	Penyertaan Modal BUMDes		90.000.000	DDS
	TOTAL (Rp)		1.201.507.000	
	SILPA (Rp)		14.075.000	

Sumber: RPJMDES Sebangau Permai

9.2 Aset Desa

Jenis usaha produksi di Desa Sebangau Permai berupa Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) yang di bentuk pada tahun 2017 melalui musyawarah Desa di hadiri oleh Kepala Desa, BPD, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, RT, RW, dan Tokoh Pemuda untuk membahas dan menyepakati pemilihan dan penetapan pengurus BUMDES serta menyepakati nama BUMDES Mukti Tama, selanjutnya menyepakati AD/ART melalui musyawarah Desa dan penetapan peraturan Desa tentang BUMDES Mukti Tama bersama Kepala Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD). BUMDES Mukti Tama baru mengelolah usaha berupa fotocopyan pada tahun 2017. Untuk modal awal, sebagai berikut:

Tabel 19. Modal Awal Bumdes 2017

Modal Awal	Jumlah
Modal awal tahun 2017	51.250.000
Penambahan modal tahun 2017	
Penambahan Modal Pihak Ketiga (Hj. Sulastri)	7.600.000
Jumlah	58.850.000

Sumber : Desa Sebangau Permai

Dari data modal awal bisa dilihat berapa modal awal yang di keluarkan oleh Desa dan penambahan modal dari pihak ketiga dengan jumlah total Rp. 58.850.000. Awalnya usaha BUMDES berjalan dengan baik tetapi kendala dalam berjalannya BUMDES, contohnya saja seperti listrik yang padam di pagi hari sampai dengan sore hari.

Aset Desa Sebangau Permai yang lain selain BUMDES, yaitu : Posyandu, TK Pembina, Makam, Paud, Pustu, Posyandu SP2, Jembatan ke Desa, Jembatan Ke Ladang, Jalan Desa Dan Sumur Bor. (Lampiran 1. Aset Desa Sebangau Permai).

9.3 Tingkat Pendapatan Warga

Kegiatan perekonomian Desa sangat bergantung pada alam. Hal tersebut dikarenakan hampir seluruh masyarakat Desa bekerja dengan mengolah lahan, baik bertani maupun berkebun. Tetapi sejak dilarangnya pembakaran lahan para petani yang ada di Desa Sebangau Permai berpindah untuk berkebun, yaitu kebun karet, sawit, dan sengon. Pendapatan rata-rata masyarakat Desa Sebangau Permai sebesar Rp. 1.500.000- Rp. 2.000.000/bulan.

Tabel 20. Tingkat Pendapatan Warga Desa

Pendapatan Warga	Jumlah
Petanian	Rp. 1.000.000
Perkebunan Karet	Rp. 1.000.000
Perkebunan Sawit	Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000
Perikanan	Rp. 1.500.000
Berdagang	Rp. 2.000.000
Usaha Bengkel	Rp. 2.000.000 -2.500.000

Sumber: data diolah

9.4 Industri dan Pengolahan di Desa

Masyarakat Desa Sebangau Permai mayoritas berkebun dari hasil berkebun dijual kepada tengkulak atau pengepul karena setiap masyarakat yang sudah panen ada orang yang datang dari luar Desa ataupun dari dalam Desa untuk membeli dari hasil panen tersebut.

Warga Desa Sebangau Permai ada juga yang membuat bahan makanan. Orang yang membuat tempe dan tahu apabila orang memesan banyak maka orang yang membuat tahu dan tempe baru dibuatnya. Selain berkebun dan membuat olahan tempe atau tahu aktifitas Desa Sebangau Permai yaitu berdagang. Adapun kegiatan yang dilakukan masyarakat Desa Sebangau Permai mempunyai pengrajin dari bahan bambu contohnya itu seperti membuat ayakan beras, sesek, dan kipas.

Gambar 12. Kondisi Industri Rumahan Tahu dan Tempe**Gambar 13. Kondisi Pengrajin Anyaman Bambu**

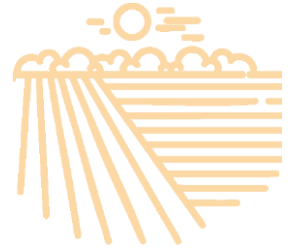
9.5 Potensi dan Masalah dalam Pengelolaan Lahan Gambut

Ada beberapa potensi dan masalah pengelolaan lahan gambut di Desa Sebangau Permai, yaitu :

Tabel 21. Potensi dan Masalah Dalam Pengelolaan Lahan Gambut

POTENSI	MASALAH
Pertanian	
Tanaman Padi	<ul style="list-style-type: none"> - Tanaman padi tidak bisa tumbuh baik karena zat asam naik - Adanya larangan untuk membakar - Harga kapur yang mahal - Umur padi yang kurang dari 5 bulan susah untuk tumbuh - Banyak walangsangit dan tikus
Perkebunan	
Sawit dan Karet	<ul style="list-style-type: none"> - Akses jalan rusak - Harga di bawah standar - Pupuk susah di cari - Penjualan melalui tengkulak - Karet cuacanya tidak menentu dan obat untuk mengeraskan tidak tersedia
Peternakan	
Usaha ternak sapi	<ul style="list-style-type: none"> - Tempatnya kurang di rawat - Kawin sapi mahal - Tidak ada dokter hewan
Perikanan	
Patin, nila,	<ul style="list-style-type: none"> - Lama berkembang biak - Kurangnya pembeli dari luar, kadang dimakan untuk sendiri

Sumber: data diolah



Bab X

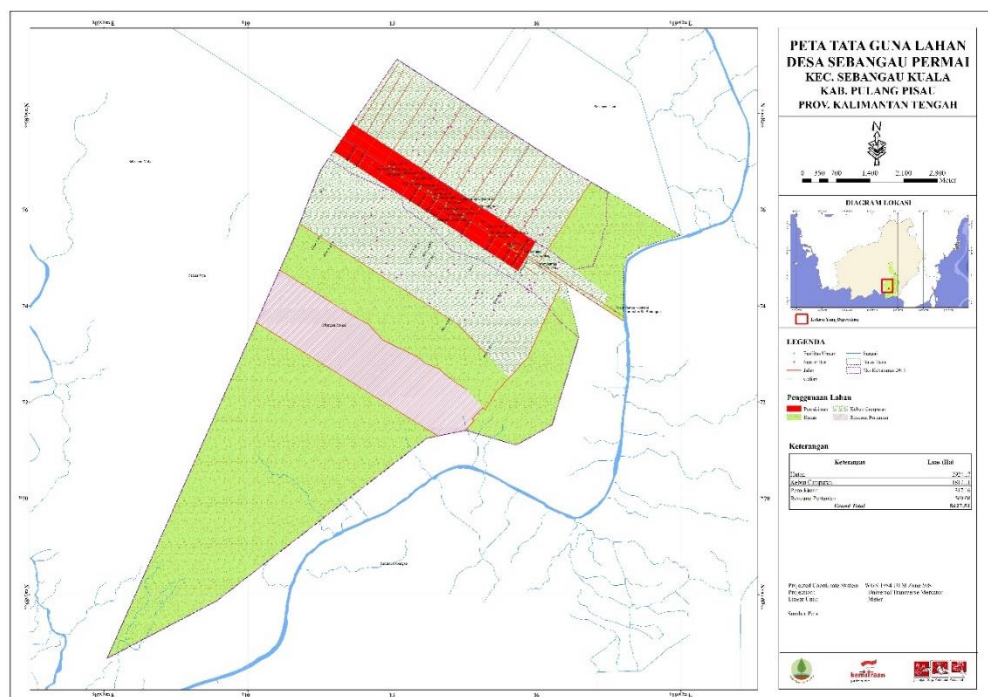
Penguasaan dan Pemanfaatan Tanah dan Sumber Daya Alam

10.1 Pemanfaatan Tanah dan Sumber Daya Alam

Pemanfaat tanah dan sumber daya alam yang ada di Desa Sebangau Permai digunakan untuk berkebun, tanah merupakan kebutuhan dasar yang tidak saja merupakan ekonomi, melainkan juga aset sosial yang amat bernilai dan penting. Dulu waktu sebelum terjadinya kebakaran masyarakat Desa Sebangau Permai bercocok tanam padi dan berkebun, setelah terjadinya kebakaran dan adanya larangan untuk membakar lahan maka masyarakat Desa Sebangau Permai tidak ada lagi untuk bercocok tanam padi, tetapi tidak kemungkinan apabila sedang musim kemarau para kelompok tani ataupun kelompok GAPOKTAN ada yang menanam padi.

Setelah terjadinya kebakaran dan adanya larang untuk membakar lahan maka dari itu masyarakat Desa Sebangau Permai pindah untuk berkebun, kebun mereka di tanami oleh sawit, karet, dan sengon. Tanaman sengon baru di tahun 2018 saja mulai di tanami oleh masyarakat Desa Sebangau Permai dan pohon-pohonnya masih kecil.

Gambar 14. Peta Penggunaan Tanah Desa Sebangau Permai



Adapun luasan penggunaan lahan di Desa Sebangau Permai di sajikan dalam table berikut di bawah

Tabel 22. Luasan Penggunaan Tanah Desa Sebangau Permai

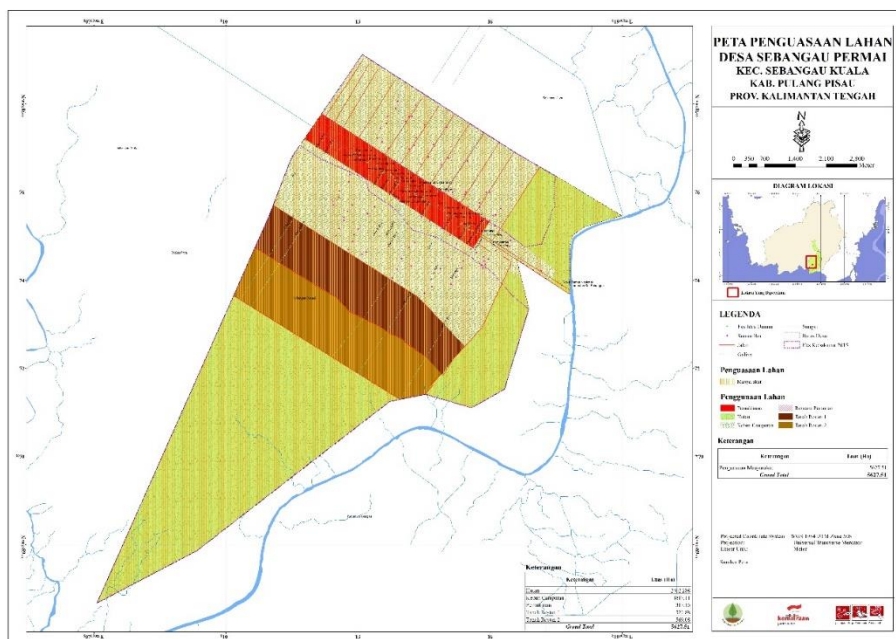
No	Keterangan	Luas (Ha)
1	Hutan Sekunder	926,72
2	Areal Pemukiman	317,15
3	Areal Kebun Sawit, Karet	1241,60
4	Areal Kebun Sawit, Karet, Padi	922,86
5	Kebun Campuran	100,12
6	Hutan Blangiran	316,95
7	Hutan Galam	316,81
8	Tanah Restan 1 (Hutan Sekunder)	521,88
9	Tanah Restan 2 (Perencanaan Pertanian)	569,07
10	Areal Perencanaan Pertanian	394,29
	Jumlah	5627,44

Sumber: Hasil Deliniasi Peta Citra April 2018

10.2 Penguasaan Tanah dan Sumber Daya Alam

Masyarakat Desa Sebangau Permai dalam memperoleh tanah dari pemerintah yaitu 1/4 buat di jadikan rumah, 1 ha untuk lahan 1 untuk pertanian, dan 1 ha lahan 2 untuk perkebunan. Tetapi semenjak terjadinya kebakaran sekarang di lahan 1 bukan untuk pertanian, tetapi lahan untuk berkebun, contohnya itu seperti karet dan sawit. Setiap lahan 1 dan lahan 2 mempunyai sertifikat, kecuali lahan restan berupa SKT. Lahan restan itu apabila masyarakat Desa Sebangau Permai yang merawatnya maka orang tersebut yang memiliki lahan itu, tetapi harus meminta izin terlebih dahulu kepada kantor Desa.

Gambar 15. Peta Penguasaan Tanah Desa Sebangau Permai



10.3 Penguasaan Lahan Gambut atau Parit/Handil

Untuk di Desa Sebangau Permai penguasaan lahan gambut atau parit/handil tidak dikuasai oleh individu ataupun pribadi. Parit atau handil yang ada di Desa Sebangau Permai merupakan bentukan dari proyek transmigrasi yang terintegrasi pada pembangunan umum pengairan yang mana bentuk penguasaannya adalah milik bersama guna kemasalahatan kepentingan masyarakat bersama, adapun pemanfaatan parit dan handil di Desa Sebangau Permai adalah sebagai salah satu jalur transportasi masyarakat menuju ke ladang dan juga sering kali di dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai sumber utama untuk pengairan tanaman ladang diwilayah perkebunan masyarakat.

10.4 Peralihan Hak Atas Tanah (termasuk Lahan Gambut)

Awal adanya transmigrasi di Desa Sebangau Permai masyarakat Desa mendapatkan tanahnya dari pemerintah jaman Bapak Soeharto dimana dalam mendapatkan lahanya mereka di berikan 1/4 buat lahan pekarangan, 1 ha buat pertanian, dan 1 buat berkebun. Tetapi tidak menutup kemungkinan orang yang datang di Sebangau Permai yang bukan dari transmigrasi ada yang membeli tanah di Desa Sebangau Permai.

10.5 Sengketa Tanah di Lahan Gambut dan Non-Gambut

Di Desa Sebangau Permai tidak pernah terjadi tumpang tindih ataupun konflik terkait sengketa tanah di lahan gambut ataupun non gambut hal ini dikarenakan pemerintah Desa Sebangau Permai selalu teliti dan berhati-hati dalam pengambilan keputusan terkait jual beli tanah ataupun pembagian batas-batas wilayah administrasi desa. Salah satu bentuk tindakan pencegahan agar tidak terjadinya tumpang tindih ataupun konflik terkait penguasaan tanah, pemerintahan desa sebangau permai mewajibkan warganya untuk senantiasa sadar administrasi dalam proses pelaksanaan jual beli lahan dengan cara melaporkan proses jual beli tanah tersebut kepada pihak desa. Agar pihak desa mengetahui kejelasan dan kepastian kepemilikan hak atas tanah tersebut.



Bab XI

Proyek Pembangunan Desa

11.1 Program Pembangunan Desa

Ada beberapa program pembangunan Desa di tahun 2018 yaitu sebagai berikut :

1. Simenisasi jalur Desa Rt. 004 Rw. 001
2. Simenisasi jalur Desa Rt. 003 Rw. 002
3. Simenisasi jalur Desa Rt. 002 Rw. 004
4. Simenisasi jalur Desa Rt. 002 Rw. 003
5. Simenisasi jalur Desa Rt. 007 Rw. 006
6. Rihap jalan poros Desa Rw. 005
7. Pembangunan jembatan ladang sebanyak 4 buah
8. Pembangunan jembatan sekunder SP. 01

Ada beberapa program pembangunan yang ada di Desa Sebangau Permai agar mencapai target, yaitu :

1. Merencanakan bangunan dengan sesuai musyawarah Desa
2. Melaksanakan bangunan sesuai dengan rencana anggaran pendapatan
3. Berusaha mengawasi agar berjalan dengan lancar ketika akan adanya pembangunan di Desa.

11.2 Program Kerjasama dengan Pihak Lain

Program kerjasama dengan pihak lain, yaitu:

Tabel 23. Program Kerjasama Desa Dengan Pihak Lain

Bentuk	Dana	Tahun	Keterangan
100 titik sumur bor	BRG	2017	
Lidah buaya yang dibuat untuk minuman dan jelly	Taman Nasional / WWF	2009-2010	tidak jalan lagi karena banjir
Bibit sawit dan Karet	Pemerintah	2015	pembagiannya tidak merata
Padi	Pemerintah	1986	
Sengon	Pemerintah	2017	pembagiannya tidak merata
Pupuk Orea, Pupuk Organik, Nitrogen Posfor Kalium	Pemerintah	2014	

Sumber: Data diolah



Bab XII

Persepsi terhadap Restorasi Gambut

Persepsi masyarakat Desa tentang restorasi gambut adalah :

1. Sangat setuju terhadap pembasahan gambut karena dapat mengembalikan fungsi lahan gambut tersebut.
2. Adanya bantuan dari BRG berupa sumur bor sangat efektif untuk mencegah terjadinya kerusakan gambut dan menjaga gambut agar tetap terpelihara.
3. Perlunya kearifan lokal seperti boleh larangan membakar tapi ketika membakar lahan itu di jaga.
4. Sumur Bor perlu di perbanyak lagi karena musim kemarau panjang cepat terjadi kebakaran dan harus adanya biaya perawatan
5. Atasi air asam, pada tahun 1986 air asam tidak ada, tapi sekarang ada.
6. Kalau bisa cetak sawah buat petani
7. Selidiki air asam yang ada di Desa Sebangau Permai supaya tidak datang lagi.
8. Naikkan kelas tanahnya terlebih dahulu menggunakan kapur tapi harus 4 ton buat 1 ha lahan.



Bab XIII

Penutup

13.1 Kesimpulan

Gambut sangat perlu untuk dicermati, karena di samping untuk melakukan upaya rehabilitas kembali kawasan-kawasan yang telah rusak, juga diharapkan akan berdampak pada penurunan terhadap ancaman bahaya kebakaran hutan dan lahan. Karena itu, kepedulian pemerintah dan masyarakat sangatlah penting untuk menjaga dan melindungi kelastarian hutan. Upaya agar kelestarian hutan tetap terjaga yaitu tidak ada penebangan hutan secara liar, pembukaan lahan tanpa melihat keseimbangan hutan dan ekosistem. Kegiatan-kegiatan yang terus berulang sudah seharusnya menjadi pembelajaran pemerintah untuk memperluas keterlibatan masyarakat dalam mengelola sumber daya alam hutan yang ada di Desa Sebangau Permai.

Pemerintah seharusnya melihat peran penting serta melibatkan masyarakat ada sebagai bagian dari upaya pencegahan dari kerusakan lahan gambut dan hutan, seperti kebakaran hutan. Karena melindungi wilayah adat atau hutan adat merupakan tanggung jawab masyarakat untuk menjaga tradisi dalam mempraktekkan pengetahuan local dari leluhur. Peran tersebut akan efektif dan berkelanjutan jika hak-hak masyarakat atas wilayah adanya diakui dan dilindungi. Selain pemerintah melibatkan masyarakat adat, pemerintah menanamkan rasa peduli lingkungan terhadap anak-anak usia sekolah dari tingkat dasar hingga tidak hanya sebatas program penghijauan atau penanaman kembali, tapi bagaimana mereka bisa mengetahui dan melihat hutan sebagai ekosistem yang harus dijaga keberlangsungannya.

13.2 Saran

Perlu disusun sebuah *road map* upaya pencegahan kebakaran hutan. Pemetaan terhadap bentuk-bentuk strategi upaya pencegahan kebakaran hutan di ekosistem gambut sebaiknya disusun secara terarah baik dari jenis kegiatan, lokasi kegiatan dan sasaran kegiatan. Selain itu, sebaiknya aparatur pemerintahan Desa Sebangau Permai dapat membuka peluang kerjasama kemitraan yang lebih banyak lagi dengan *stakeholders* atau kemitraan lain (selain yang sudah ada saat ini), khususnya dalam upaya perlindungan dan pengelolaan hutan gambut.

DAFTAR PUSTAKA

Monografi Desa Sebangau Permai 2018
RPJMDesa Sebangau Permai
BPS, Sebangau Kuala Dalam Angka 2017

